

SKRIPSI

KEBIJAKAN ANTI-DUMPING AMERIKA TERHADAP STRATEGI PENJUALAN SMARTPHONE HUAWEI CINA



**DIRGANTARA
1510521018**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

KEBIJAKAN ANTI-DUMPING AMERIKA TERHADAP STRATEGI PENJUALAN SMARTPHONE HUAWEI CINA



**DIRGANTARA
1510521018**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

KEBIJAKAN ANTI-DUMPING AMERIKA TERHADAP STRATEGI PENJUALAN SMARTPHONE HUAWEI CINA

Disusun dan diajukan oleh

DIRGANTARA

1510521018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 18 agustus 2022

Pembimbing



Achmad, S.IP., M.Si.

NIDN: 0819047402

Ketua program studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Andi Meganingratna S.IP., M.Si.

NIDN: 0931108002

SKRIPSI

KEBIJAKAN ANTI-DUMPING AMERIKA TERHADAP STRATEGI PENJUALAN SMARTPHONE HUAWEI CINA

disusun dan diajukan oleh

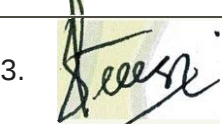
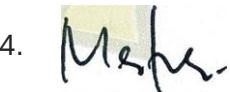
DIRGANTARA

1510521018

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **(22 Agustus 2022)** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan Penguji,

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Achmad, S.IP., M.Si. NIDN: 0919047402	Ketua	1. 
2.	Kardina, S.IP., M.A. NIDN: 0922068103	Sekretaris	2. 
3.	Dr. SyamsulAsri, S.IP., M.Fil.I NIDN: 0926028502	Anggota	3. 
4.	Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. NIDN: 0931108002	Anggota	4. 

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar




Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Dirgantara
NIM 1510521018

Program studi Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **KEBIJAKAN ANTI-DUMPING AMERIKA TERHADAP STRATEGI PENJUALAN SMARTPHONE HUAWEI CINA** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Dirgantara

PRAKATA

Assalam'ualaikum wr, wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan Karunia-nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan dan petunjuk sehingga dapat terselesainya skripsi ini dengan judul "**Kebijakan Anti-Dumping Amerika Terhadap Strategi Penjualan Smartphone Huawei**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (s1) Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Fajar (UNIFA) Makassar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis diberi pembimbing dan bantuan dari berbagai pihak yang berbaik hati secara materi maupun moril. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orangtua yang penulis sayangi dan yang memotivasi utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Muh. Alwi dan Ibu Sitti Salma R. yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, dan doa serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Andi Meganingratna, S.IP.,M.Si selaku ketua prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Fajar Makassar sekaligus Dosen pembimbing akademik penulis yang tidak henti-hentinya membimbing penulis dari semester satu hingga sekarang, memberikan motivasi, semangat dan arahan.
3. Bapak Achmad, S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Fajar Makassar.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang telah lulus di program studi Ilmu Hubungan Internasional, yang selalu setia menunggu, menemani, memberikan semangat dan membantu penulis.
6. Teman-teman Animal University yang tetap setia menemani penulis melewati masa-masa sulit sehingga penulis dapat tetap ceria dan termotivasi dalam menjalani kehidupan sekaligus memiliki semangat dalam merampungkan skripsi ini.
7. Teman-teman Ciliwung yang tetap solid selama 7 tahun, memberikan arti persahabatan yang tidak akan pernah pudar meski tergerus arus waktu dan kesibukan masing-masing.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun juga telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Makassar, 18 agustus 2022

Dirgantara

ABSTRAK

Kebijakan Anti-Dumping Amerika Terhadap Strategi Penjualan Smartphone Huawei Cina

Dirgantara

Achmad

Amerika Serikat dan Cina telah menjadi dua negara adidaya yang sering bersaing. sehingga tidak jarang menimbulkan dampak bagi dunia. Dampak yang timbul imbas dari persaingan dari kedua negara ini adalah perang dagang yang dimulai dari dilarangnya peredaran produk Huawei asal Cina akibat regulasi anti-dumping Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan dua rumusan masalah yaitu bagaimana strategi Cina terhadap penjualan smartphone Huawei dan bagaimana kebijakan anti-dumping Amerika Serikat terhadap strategi penjualan smartphone Huawei Cina di Amerika Serikat. Teori yang peneliti gunakan untuk membedah masalah ini adalah teori keunggulan kompetitif dan Neo-Merkantilisme dalam proteksi berbentuk anti-dumping. Penelitian ini penulis susun menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi penerapan upah pekerja dan kebijakan pajak ekspor yang rendah untuk memastikan produk Huawei dijual lebih murah. Kemudian melalui kebijakan anti-dumping ini, melihat pemberian harga produk yang sangat murah dari pihak Huawei, menjadi dasar pemerintah Amerika Serikat untuk menetapkan aturan anti-dumping dan memasukkan Huawei sebagai produk yang melakukan dumping. Persaingan keunggulan dari tiap negara ini menjadi salah satu penyebab terjadinya perang dagang.

Kata kunci : dumping, Amerika, Cina, Huawei, Iphone

ABSTRACT

America's Anti-Dumping Policy Against China's Huawei Smartphone Sales Strategy

Dirgantara

Achmad

The United States of America and China have become two superpowers that often compete. so that it often has an impact on the world. The impact arising from the competition between the two countries is a trade war that began with the prohibition of the circulation of Huawei products from China due to the United States of America anti-dumping regulations. This research attempted to answer two problem statements, namely 1) how is China's strategy for Huawei smartphone sales and 2) how is anti-dumping policy of the United States of America towards China's Huawei smartphone sales strategy in the United States of America. The researcher employed the theory of competitive advantage as well as the theory of Neo-Mercantilism in anti-dumping form of protection. This research was structured by applying descriptive qualitative method. Furthermore, The results of the research indicate that China's strategy was to implement a low wage and export tax policy in order to ensure that Huawei products are sold cheaper. In addition, through the anti-dumping policy, the government of the United States of America had set anti-dumping rules and included Huawei as a company that committed dumping due to their sales strategy. The competitive advantage of each country was one of the causes of the emerging of the trade war.

Keywords : Dumping, United States of America, China, Huawei, Iphone

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PENYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	iiiv
ABSTRAK.....	iiiv
ABSTRACT	iiiv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus penelitian dan rumusan masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep dan Teori	9
2.1.1 Teori Keunggulan kompetitif	9
2.1.2 Teori Neo-merkantilisme dalam proteksi berbnetak	
Anti-dumping	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Kehadiran Peneliti	28
3.3 Lokasi Penelitian	29
3.4 Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Analisis Data	30
3.7 Pengecekan Validasi Data	30
3.8 Tahap-Tahap Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Asal-Usul Ketegangan Antara Amerika Dan Cina.....	33

4.1.1 konfrontasi amerika ke Cina melalui tudingan melakukan aksi mata-mata.....	37
4.1.2 tuduhan aksi mata-mata dari Amerika kepada perusahaan Huawei.....	41
4.2 Strategi penjualan smartphone huawei Cina	46
4.2.1 diferensiasi huawei yang menjadi keuntungan kompetitif.....	51
4.3 kebijakan anti-dumping Amerika terhadap penjualan smarphone Huawei Cina.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perbandingan upah pekerja antara Huawei dan Iphone tahun 2010	47
4.1 Pajak ekspor Huawei dan Iphone di Cina dan Amerika	50
4.2 Harga perilsan smartphone tahun 2010 di negara Amerika Serikat	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 biaya pertahanan Cina.....	33
4.3 pengiriman smartphone huawei secara global.....	60
4.3 penjualan Iphone secara global dari 2007-2018.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini, dimana peristiwa terbentuk dan ditulis dalam sejarah tidak lepas dari peran aktor-aktor yang mengambil peran di dalamnya. Hal ini menjadi mungkin karena dunia mengakui dan memberikan kesempatan yang sama selain daripada negara untuk mengambil peran dalam merancang kondisi global sehingga menjadi seperti saat ini. pengakuan aktor lain selain daripada negara merupakan bentuk dari perwujudan dari teori liberalisme. Liberalisme dalam prakteknya memberikan kesempatan bagi semua dalam mengatur berbagai hal yang dulunya hanya menjadi urusan negara, termasuk ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, lingkungan dan seterusnya.

Aktor-aktor non negara ini memiliki perannya masing-masing. Seperti organisasi perusahaan multinasional atau MNC misalnya memiliki pengaruh untuk menentukan jumlah produksi, harga produk dan target lokasi penjualan. Selain itu berperan meningkatkan perekonomian di negara produksi dalam bentuk penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat dalam ekosistem perusahaan sehingga mendapatkan penghasilan untuk menjalankan perekonomian dalam negerinya.¹ masyarakat sebagai individu yang menggunakan produk menjadi target dalam menentukan hal-hal yang diatur oleh MNC. Selain itu masyarakat berperan sebagai pengatur impor terhadap negara karena regulasi mengenai jumlah, ketersediaan dalam negeri, perbandingan harga pokok dengan bea

¹ Heryanto, J. 2003. Peranan Multinational Corporations dalam Industrialisasi di Indonesia pada era orde baru. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. (online) Vol. 5, No. 1. (<http://puslit.petra.ac.id/journals/management>) diakses tanggal 3 Oktober 2022

masuk, serta nilai investasi dihitung berdasarkan seberapa besar minat dan daya beli masyarakat terhadap barang impor tersebut.²

Terakhir negara sebagai aktor penting dalam ekosistem perdagangan bebas memiliki peran untuk mengatur segala regulasi yang dibutuhkan agar barang impor bisa sampai ke masyarakat, menjadi perantara antara MNC induk dengan perusahaan cabang MNC di dalam negeri maupun sebaliknya, serta mengatur segala keperluan dalam kerjasama termasuk sumber daya, baik bahan baku maupun tenaga kerja. Terakhir negara berperan untuk menyeimbangkan persaingan ekonomi diantara para pengusaha dengan menerapkan aturan dan regulasi demi menciptakan kondisi ekonomi yang stabil³. Kesenambungan peran diantara aktor-aktor ini merupakan roda ekonomi di lingkup internasional dalam gambaran teori liberalisme. Hasil dari kesinambungan ini melahirkan berbagai kerjasama diantara negara dan MNC di seluruh dunia yang berfokus pada ekonomi dan investasi. Semua kerjasama ini berada dalam area perdagangan bebas.

Perdagangan bebas bisa dikatakan sebagai produk dari liberalisasi karena di dalam perdagangan bebas, baik aktor negara maupun non-negara mempunyai kapasitas yang sama dalam mengatur perdagangan dunia. Melalui mekanisme perdagangan bebas, masyarakat global disuguhkan dengan berbagai opsi dalam menentukan barang/jasa yang akan dibeli ataupun digunakan⁴. Opsi tersebut harusnya membuat perdagangan bebas menjadi sangat terbuka dan

² Sarfiah S. N, Atmaja H, E, dan Verawati D. M. 2019. UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. Jurnal riset ekonomi pembangunan. (online) Vol. 4. No. 2. (<http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>) diakses tanggal 3 Oktober 2022

³ Winarno B. 2014. Globalisasi dan rezim demokrasi Poliarki. Jurnal Hubungan Internasional. (online) Vol. 3 No. 1. (<https://journal.umy.ac.id/index.php/jhi/article/view/307>) diakses tanggal 3 Oktober 2022.

⁴ Yustika, A. E. (2002). Pembangunan dan Krisis: Memetakan Perekonomian Indonesia, PT Grasindo: Jakarta,(2003). *Economic Analysis of Small Farm Households*, Brawijaya University Press: Malang.

fleksibel karena aktor-aktor non negara punya *power* yang sama dengan aktor negara dalam menentukan harga.

Amerika dan Cina adalah dua negara yang menjadi bagian dari negara-negara yang unggul di bidang ekonomi. Industri-industri penjualan barang dan jasa didominasi oleh perusahaan dari kedua negara ini. Tidak jarang pengamat ekonomi membandingkan kedua negara ini dalam hal pendapatan, investasi, strategi-strategi ekonomi dan hal-hal lain. Amerika sendiri dengan kebijakan liberalisme pasar globalnya menyerahkan persaingan kepada minat masyarakat dunia dengan mengedepankan kualitas melalui aspek *brand* dan material. Cina di sisi lain memanfaatkan liberalisme pasar global yang dikembangkan Amerika untuk menarik minat masyarakat dunia terhadap barang dan jasa dalam negeri dengan mengedepankan kuantitas melalui aspek harga dan jumlah produksi.⁵ Sayangnya persaingan yang dianggap menguntungkan bagi masyarakat global nyatanya membawa dampak buruk bagi hubungan antar-negara.

Amerika dengan menganut teori Neo-Merkantilisme, mengambil proteksi sebagai alasan untuk terlibat lebih dalam di perdagangan bebas. Proteksi yang dilakukan oleh Amerika berupa pengawasan produk impor dari China sebagai respon kepada pengusaha lokal yang kesulitan bersaing⁶. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan Cina sebagai negara dengan ekonomi terkuat ke dua di dunia tahun 2010.⁷ Keberhasilan Cina dan langkah proteksi yang diambil Amerika membuat persaingan kedua negara ini di perdagangan bebas menjadi semakin tidak sehat. Persaingan diantara Amerika dan Cina di pasar bebas berakibat pada munculnya

⁵ Ardi M, S. 2012. Analisa Kepentingan Ekonomi-politik Amerika Serikat di balik defisit perdagangan dengan China (2005-2010). Universitas Indonesia. Jakarta. Hal 56

⁶ Ismail N, N. 2020. Analisis kepentingan Amerika serikat pada masa kepemimpinan Donald Trump dalam perang dagang dengan Cina. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Hal 15

⁷ Meryani, A. 2011. China Geser Jepang Jadi Kekuatan Ekonomi Nomor 2 Dunia. <https://economy.okezone.com>. Diakses tanggal 3 agustus 2021.

perang dagang yang dimulai dari kecurigaan pemerintah amerika terhadap produk asal cina yang diduga sebagai alat untuk memata-matai Amerika. didasari oleh peraturan bea masuk barang impor dari kedua negara. Awal mula perang dagang antara amerika dan cina terjadi dengan ditandatanganinya peraturan anti-dumping oleh presiden amerika serikat, Donald Trump. Hal ini didasari kecurigaan terkait praktik dumping yang dilakukan pemerintah Cina sebagai bagian dari regulasi ekspor barang/jasa.

Dumping sendiri menurut kamus ekonomi diartikan sebagai praktek dagang yang dilakukan eksportir dengan menjual komoditi di pasaran internasional dengan harga rendah daripada harga barang tersebut di negara asal. Pada umumnya praktik ini dianggap tidak adil sebab dapat merusak pasaran dan merugikan produsen pesaing di negara importir.⁸

Anti dumping sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk mencegah produk impor yang masuk ke dalam negara importir dijual dengan harga rendah secara tidak wajar yang dapat mempengaruhi produsen dalam negeri. Pencegahan ini adalah bentuk proteksi Amerika kepada pengusaha lokal ditengah gempuran serangan ekspor produk Cina yang terkenal terjangkau dan memiliki persediaan yang banyak. Smartphone huawei lah salah satunya.

Huawei technology menjadi salah satu pihak yang menjadi aktor dalam munculnya perang dagang antara Amerika dan Cina setelah pada tahun 2012 kongres AS mengeluarkan laporan mengenai perusahaan asal Cina yang salah satunya adalah Huawei dicurigai melakukan aksi mata-mata melalui penjualan perangkat teknologi buaatannya.⁹ Tuduhan pertama aksi mata-mata Cina kepada

⁸ Elly Erawati, dan J.S. Badudu, 1996. *Komponen pengembangan hukum ekonomi proyek Elips*. Kamus hukum ekonomi. Jakarta: hlm 39.

⁹ CIA dan FBI Larang Warga AS Pakai Produk Huawei, Ini Alasannya. <https://cwww.liputan6.com> dok. Publikasi. Diakses tanggal 28 oktober 2020.

Amerika menurut James F. Liiey, seorang mantan duta besar Amerika Serikat untuk Cina dan juga seorang mantan Agen CIA berawal dari temuan dana sumbangan kampanye partai republik di tahun 1991. Tindakan suap itu dikaitkan dengan negosiasi masuknya Cina dalam organisasi perdagangan dunia, kemudahan akses impor produk Cina ke Amerika, pelanggaran hak kekayaan intelektual dan lain-lain.¹⁰

Tuduhan pertama Huawei sendiri terjadi pada tahun 2003 ketika Mark Chandler seorang penasehat umum perusahaan cisco asal chicago, Amerika Serikat melayangkan gugatan kepada pendiri Huawei Ren Zhengfei atas tuduhan pelanggaran hak dan penurian kekayaan intelektual.¹¹ Tuduhan atas Huawei semakin banyak sejak saat itu hingga akhirnya pada tahun 2010, pihak huawei memilih untuk menghentikan seluruh penjualan produknya untuk negara amerika¹².

Meskipun dengan huawei menghentikan penjualan produknya ke Amerika membuat tuduhan Aksi Mata-mata Huawei menghilang, produk Huawei tetap dituduh melakukan tindakan kejahatan. Tuduhan tersebut berlanjut hingga pada akhirnya, pada tahun 2017, AS menandatangani *customs and border protection*

¹⁰ Ministry of State Security Operations - Chinese Intelligence Agencies (archive.org). <https://web.archive.org/web/20100401073645/http://www.globalsecurity.org/intell/world/china/mss-ops.htm>. Diakses tanggal 5 Oktober 2022

¹¹ Dan Strumpf; Dustin Volz; Kate O'Keeffe; Aruna Viswanatha; Chuin-Wei Yap (2010). "Huawei's Yearslong Rise Is Littered With Accusations of Theft and Dubious Ethics". The Wall Street Journal. (Online) Vol. 3 No. 1 (<https://www.wsj.com/articles/huaweis-yearslong-rise-is-littered-with-accusations-of-theft-and-dubious-ethics-11558756858>) diakses tanggal 5 Oktober 2022

¹² The diplomat. 2013. Huawei Officially gives up on the US market. https://thedi diplomat-com.translate.google/2013/12/huawei-officially-gives-up-on-the-us-market/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=op,sc. Diakses tanggal 29 Agustus 2022.

yang mengatur tentang bea masuk barang impor yang dijual dengan harga rendah secara tidak adil secara otomatis akan dibuang.¹³

Huawei Technologies sendiri adalah perusahaan swasta berteknologi tinggi yang didirikan pada tahun 1988 oleh Ren Zhengfei¹⁴, yang berfokus pada penelitian dan pengembangan (litbang), produksi dan pemasaran perangkat-perangkat telekomunikasi dan menyediakan solusi bagi operator penyelenggara telekomunikasi. Huawei melayani 35 dari 50 operator telekomunikasi teratas dan menginvestasikan 10 persen dari pendapatan tahunannya pada litbang.¹⁵ Sebagai tambahan dari kantor-kantor di Shenzhen, Shanghai, Beijing, Nanjing, Xi'an, Chengdu, dan Wuhan di Cina, Huawei juga memiliki pusat litbang di Stockholm, Swedia; Dallas dan Silicon Valley, Amerika Serikat; Bangalore, India; Ferbane di Offaly, Irlandia; dan Moscow, Russia. Pada 2010, Huawei mencatat laba 23.8 miliar Yuan (3.7 miliar dollar). Produk dan servis perusahaan ini menjangkau lebih dari 140 negara dan saat ini 45 dari 50 perusahaan operator telekomunikasi dunia. Huawei mencatat rekor pengiriman 200 juta unit pada 2018.¹⁶

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan masalah

Perang dagang terjadi karena persaingan kedua negara superpower yang kini bersaing demi menjadi negara dengan perekonomian paling unggul di dunia. AS dengan strategi kualitas dengan harga tinggi melawan Cina melalui strategi kuantitas dengan harga rendah. Belum lagi penyebab munculnya perang dagang

¹³ *Trump Administration Takes New Actions to Enforce Anti-Dumping and Countervailing Duties and Customs Laws.* <https://www.skadden.com>. Diakses tanggal 28 oktober 2020

¹⁴ Matthew forney, 2005. *Ren Zhengfei-modeled after Mao*. *Time*. North Carolina: hal 1.

¹⁵ Peter Griffin, 2007. *China Teknological Challenger*. *The New Zealand Herald*. Aucland: hal 3.

¹⁶ Yasir Zeb, 2018. "Huawei sets a new record of 200 million shipments in 2018" <https://www.researchsnipers.com>. Diakses tanggal 28 oktober 2020.

berasal dari teknologi yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat dunia di era modern seperti saat ini. kebutuhan akan teknologi komunikasi seakan menjadi kebutuhan primer bagi mayoritas masyarakat dunia yang serba cepat, instan dan mudah digunakan.

Berkaitan dengan semua itu, timbul pertanyaan, mengapa AS mengeluarkan kebijakan anti-dumping disaat perusahaan asal Cina mulai bangkit dan membawa perekonomian Cina menjadi salah satu negara dengan perekonomian tertinggi di dunia? Belum lagi mengingat pihak huawei sendiri telah memberhentikan segala bentuk penjualan produk mereka ke Amerika serikat jauh sebelum aturan regulasi anti-dumping diberlakukan. Apakah hal ini murni untuk melindungi produsen lokal AS dari serangan barang impor murah yang dapat mematikan industri lokal? ataukah hal ini dilakukan oleh AS untuk mengamankan posisi AS sebagai negara peringkat pertama dalam sektor ekonomi dunia?

Untuk itu melalui penelitian ini, penulis ingin melihat dan menganalisa bagaimana strategi pemasaran cina yang berfokus pada kuantitas dan harga yang terjangkau menjadi pemicu perang dagang AS dan Cina. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Kebijakan Anti-Dumping Amerika Terhadap Strategi Penjualan Smartphone Huawei” (fokus penelitian)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Cina terhadap penjualan smarphone huawei?
2. Bagaimana kebijakan anti-dumping Amerika terhadap penjualan smarphone Huawei Cina?

Alasan penulis menetapkan fokus penelitian ini karena penulis ingin mencari tahu alasan masuknya produk Smartphone Huawei dalam daftar produk yang dikategorikan melakukan dumping sehingga menjadi pemicu perang dagang antara Amerika dan Cina sehingga mempengaruhi pasar global dan secara tidak langsung mempengaruhi hubungan diantara negara-negara yang beraliansi secara ekonomi dengan Amerika maupun Cina.

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengungkap penyebab terjadinya perang dagang diantara negara Amerika dan Cina serta membedah lebih dalam mengenai permasalahan Dumping dan Anti-dumping yang masih awam bagi masyarakat global khususnya di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai pedoman bagi akademisi dan pelaku ekonomi tentang dampak perang dagang AS dan Cina terhadap negara lain.
2. Sebagai bacaan mengenai pengaruh anti-dumping bagi perekonomian suatu negara sehingga dapat menjadi acuan dalam merancang aturan mengenai impor barang/jasa.
3. Penelitian ini berguna sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai dampak perang dagang antara Amerika dengan Cina.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dan Teori

2.1.1 Konsep Keunggulan Kompetitif

Fred David mengemukakan pendapatnya tentang keunggulan kompetitif sebagai “apa pun yang perusahaan lakukan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan saingan”. Ketika perusahaan dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan perusahaan saingan atau memiliki sesuatu yang diinginkan perusahaan saingan, maka itu dapat merepresentasikan keunggulan kompetitif.¹⁷

Sejalan dengan Fred David, Hajar dan Sukaatmadja mengatakan bahwa Keunggulan kompetitif adalah strategi untuk menjadi lebih unggul dari pesaing. Keunggulan kompetitif ibarat jantung kinerja pemasaran untuk menghadapi persaingan.¹⁸

Simic dan Bolfek kemudian menambahkan bahwa Keunggulan kompetitif terletak pada gagasan bahwa tenaga kerja murah ada di mana-mana dan sumber daya alam tidak diperlukan untuk ekonomi yang baik. Keunggulan kompetitif diperlukan untuk pelanggan yang puas dan yang akan menerima nilai lebih tinggi dalam produk yang dikirim untuk pendapatan lebih tinggi. Apa yang diminta pemilik dari manajemen dan semacamnya persyaratan dapat dipenuhi

¹⁷ David, F. R. (2011). *Strategic management concepts and cases : A Competitive Advantage Approach*. Prentice hall. South Carolina. Hal 78

¹⁸ Hajar, S., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran. *E-Jurnal Manajemen Unud*, (online) Vol. 5 No. 10 (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/23687/15756>) , diakses tanggal 5 Oktober 2022

dengan organisasi produksi, aplikasi yang lebih tinggi dan serendah mungkin dalam hal biaya produksi¹⁹

Dalam skala kecil, dapat diperhatikan bahwa keunggulan kompetitif memungkinkan mereka untuk membedakan produk atau layanan yang mereka tawarkan kepada pelanggan mereka yang mungkin lebih suka terlihat unik, beberapa lebih memilih produk khusus untuk membedakan diri mereka dari konsumen lain di tempat pasar. Elemen kunci dari industri kecil dan menengah adalah kemampuan untuk memanfaatkan bakat pekerja mereka sejarah, kontinuitas layanan atau ketersediaan produk atau layanan mereka di masa depan.²⁰

Keunggulan kompetitif terjadi ketika sebuah organisasi memperoleh atau mengembangkan atribut atau kombinasi atribut yang memungkinkannya mengungguli kinerja pesaingnya. Atribut ini dapat mencakup akses ke sumber daya alam, seperti bijih bermutu tinggi atau murah, atau akses ke sumber daya manusia yang sangat terlatih dan terampil. Peningkatan nilai waktu yang disebabkan oleh percepatan proses sosial dan ekonomi yang terjadi saat ini dipengaruhi kondisi perbedaan yang signifikan dalam tingkat dinamika sistem ekonomi. Asimetri ini memunculkan isu utama ekonomi modern: penyebaran waktu baik di dalam masing-masing negara maupun di arena internasional, antara negara dan formasi teknis dan ekonomi yang menyebabkan interval waktu yang luas (kesenjangan waktu). Keunggulan kompetitif menawarkan

¹⁹ Simić, R., Bolfek, B., & Stoić, A. (2008). Document management system as source of competitive advantage. In *9th International Scientific Conference New ways in Manufacturing Technologies*. (Online), (https://www.bib.irb.hr/360519/download/360519.DMS_competitive_advantage1.doc) diakses tanggal 31 Agustus 2022.

²⁰ Nikodemska-Wołowik, A.M., & Zientara, P. (2012). Family Enterprises in the European Union: A Case For Regional Support. In E. Kotowska, E. Latoszek, A.Z. Nowak & A. Stępnia (Eds.), *European Integration Process In The New Regional and Global Settings* (pp. 315 – 327). Warszawa: Wydawnictwo Naukowe Uniwersytetu Warszawskiego.

implementasi fundamental terhadap perubahan dalam bisnis dan nilai dasar, perilaku investasi, model organisasi yang memaksimalkan efisiensi, dan institusi.²¹

Penelitian Glaziev berjudul *On external and internal threats to the economic security of Russia in the conditions of the American aggression* menunjukkan bahwa selama terobosan teknologi global di belakang tatanan teknologi baru bertumbuh terdapat peluang untuk menggantikan komposisi perusahaan, negara, dan wilayah terkemuka. Hal itu akan bertumpu pada mereka yang mampu dengan cepat bergerak ke lintasan pertumbuhan pada pola teknologi baru, dan bagi mereka yang tertinggal di belakang transisi tersebut produknya akan semakin mahal setiap tahun. Di negara-negara industri maju terdapat faktor spesifik yang membentuk pemikiran para pemimpin teknologi: kebutuhan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi masa lalu dalam bentuk fisik, modal manusia dan intelektual, kontrak yang ditandatangani sebelumnya, risiko menggunakan teknologi alternatif, dll. Dengan potensi keilmuan dan pendidikan yang memadai untuk menjiplak ilmu pengetahuan dan teknologi pencapaian negara-negara maju dan untuk melatih personel dalam praktik desain dan rekayasa terbaik, Negara-negara BRIC (sebuah akronim pengelompokan yang merujuk kepada negara-negara Brasil, Rusia, India dan Cina) mampu memimpin dengan mengubah pola teknologi dan segera mengaplikasikan terobosan baru dalam pertumbuhan ekonomi.²²

²¹ Perez, C. (2002). *Technological Revolution and Financial Capital: The Dynamics of bubbles and Golden Ages*. - Cheltenham: Elgar.

²² Glaziev S.Y. (2015). *O vneshnikh i vnutrennikh ugrozakh ekonomicheskoy bezopasnosti Rossii v usloviyakh amerikanskoy agressii* [On external and internal threats to the economic security of Russia in the conditions of the American aggression]. *economic and Business International*, 1, 4-21 [in Russian].

DiMaggio mengatakan bahwa lingkungan dinamis di mana kekuatan destabilisasi seperti inovasi teknis, persaingan global, dan tindakan kewirausahaan beroperasi dengan frekuensi yang diperkuat. Sebagai tanggapan dengan perspektif tradisional, penentuan posisi pasar atau kemampuan merakit dan kompetensi, dan bagaimana perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di bawah keadaan baru sebagai prasyarat penting untuk bereaksi tepat pada perubahan cepat di lingkungan. Selain itu, beberapa konsep keunggulan kompetitif yang berkelanjutan telah ditolak demi keuntungan sementara karena ketidakpraktisan untuk mempertahankannya dalam menghadapi dinamika persaingan globalisasi dan hiper-kompetisi.²³

Keunggulan kompetitif dilihat sebagai kemampuan untuk tetap berada di depan persaingan saat ini, sehingga kinerja unggul yang dicapai melalui keunggulan kompetitif akan memastikan kepemimpinan pasar. Hal ini juga memberikan pemahaman bahwa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan strategi bisnis akan memiliki dampak yang signifikan dalam menghasilkan keunggulan kompetitif. Strategi diferensiasi biasanya dikembangkan oleh banyak karakteristik seperti kualitas produk, teknologi dan inovasi, kegunaan, citra merek, reputasi perusahaan, daya tahan, dan layanan pelanggan yang pasti sulit ditiru oleh pesaing²⁴. Peran waktu dalam operasi skala global telah meningkat. Perpindahan ke manajemen proses produksi dan distribusi yang tepat waktu dan upaya untuk mempertahankan persediaan terbatas untuk menurunkan biaya telah menjadi hal yang penting. Diferensiasi antara produk dan layanan

²³ DiMaggio PJ (ed) (2001) *The twenty-first-century firm: Changing economic organization in international perspective*. Princeton University Press, Princeton, NJ

²⁴ Acquah, M. (2011). Business strategy and competitive advantage in family businesses in Ghana: The role of social networking relationships. *Journal of developmental entrepreneurship*, (Online) Vol. 1, No. 16. (<https://www.worldscientific.com/doi/abs/10.1142/S1084946711001744>) diakses tanggal 31 Agustus 2022.

didasarkan pada apa yang disebut kompetisi berbasis waktu.²⁵ Sementara internasionalisasi telah terjadi selama berabad-abad, kegiatan yang terkait dengan perdagangan ini telah dipengaruhi oleh inovasi kritis. Salah satu elemen utama dalam perkembangan kompetitif adalah perluasan korporasi transnasional dan rantai produksi yang terpilah secara spasial. Koordinasi dan regulasi serta konfigurasi geografis jaringan kompetitif sangat penting untuk profitabilitas dan kelangsungan perdagangan seperti yang dilakukan oleh perusahaan multinasional.²⁶

Berbagai penyesuaian dan peningkatan, baik yang halus maupun yang mencolok, telah berdampak pada sektor industri dan hubungannya dengan proses globalisasi. Mengakomodasi teknologi baru, pasar baru, dan struktur organisasi baru membutuhkan perubahan besar di pihak penyedia dan konsumen, baik individu maupun perusahaan. Tekanan persaingan mengharuskan perusahaan semakin fokus pada efisiensi yang lebih besar. Pada dasarnya keunggulan kompetitif ini merujuk pada evolusi bertahap dari pasar bebas yang tanpa hambatan. Gagasan dasarnya adalah menyarankan suatu lingkungan di mana batas-batas nasional dan modal tidak menunda pergerakan atau menghalangi pilihan yang paling efisien untuk kebutuhan yang diperlukan. Liberalisasi pada pasar nasional (dan semakin mengarah ke regional dan internasional) serta dinamika inovasi yang digerakkan oleh teknologi sangat

²⁵ Meersman, H. and Voorde, van de, E. (2001). International Logistics: A Continuous Search for Competitiveness. In: Brewer, A.M., Button, K. and Hensher, D. (eds.) *Handbook of Logistics and Supply Chain Management*. London, Pergamon, pp. 61-78.

²⁶ Leinbach, T.R and Bowen J.T. (2006). Transport Services and the Global Economy: Towards a Seamless Market. In: Bryson, J. and Daniels, P. (eds.) *The Handbook of Service Industries*, Edward Elgar.

memengaruhi dorongan untuk mendorong keunggulan produk yang berkompetitif.²⁷

Sebuah perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi mampu mencapai keunggulan kompetitif diatas para pesaingnya karena kemampuannya untuk menciptakan hambatan masuk ke pendatang potensial dengan membangun loyalitas pelanggan dan merek melalui penawaran berkualitas, iklan dan teknik pemasaran. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi menikmati keuntungan dari permintaan yang tidak elastis terhadap harga untuk produk atau jasanya. Selain itu, teori ini menekankan kemampuan perusahaan untuk membuat penghalang untuk mencegah peniruan dari pesaingnya dan memanfaatkan sumber daya mereka untuk tujuan mempertahankan keunggulan kompetitif internasional.

Penjelasan lanjutan mengenai Konsep keunggulan kompetitif juga ditulis dalam berbagai jurnal penelitian maupun artikel seperti :

From IT deployment capabilities to competitive advantage: An exploratory study in China dari Jun Tian, Kanliang Wang, Yan Chen & Björn Johansson. Penelitian ini Menggunakan pandangan berbasis pada pengembangan industri teknologi informasi seperti tv, telepon dan juga handphone (termasuk smarphone) untuk menjelaskan hubungan antara kemampuan penyebaran teknologi dan keunggulan kompetitif. Model penelitian diuji pada data yang dikumpulkan di Cina. Hasil menunjukkan bahwa fleksibilitas teknologi semacam smarphone bersifat strategis dan kemitraan bisnis dan industri teknologi informasi memiliki dampak langsung pada keunggulan kompetitif. melalui

²⁷ Leinbach, T.R and Bowen J.T. (2005). Air Cargo Services, Global Production Networks, and Competitive Advantage in Asian City-Region. In: Daniels P., Ho, K.C. and Hutton T. (eds.) Service Industries and Asia-Pacific Cities: New Development Trajectories. London, Routledge, pp. 216-240.

penelitian ini, peneliti melihat penerapan keunggulan kompetitif yang ditunjukkan melalui berbagai diferensiasi untuk melihat sejauh mana pengaruh diferensiasi terhadap perkembangan teknologi informasi seperti smartphone serta perbedaan apa yang dapat diterapkan pihak industri agar tidak diiru oleh industri pesaing.²⁸

The Economics of the “China Price” dari Peter Navarro menjelaskan Pabrik Cina memiliki kemampuan untuk secara signifikan mengurangi harga yang ditawarkan oleh pesaing asing untuk berbagai produk. Hari ini, sebagai akibat dari “harga China”, China telah menguasai pangsa pasar global di berbagai sektor ekonomi baik berupa barang maupun jasa. Artikel ini membahas faktor pendorong ekonomi utama dari harga China dan memberikan perkiraan kontribusi relatif mereka terhadap keunggulan kompetitif manufaktur China. Biaya tenaga kerja yang lebih rendah memiliki peran atas keuntungan harga China. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba melihat faktor apa saja yang dapat dijadikan indikator untuk menurunkan harga barang atau jasa dari Cina dan menggunakan indikator tersebut sebagai keunggulan kompetitif di Cina.²⁹

China's Competitive Performance: A Threat to East Asian Manufactured Exports? dari Sanjaya Lall Manuel Albaladejo. Penelitian ini memeriksa ancaman kompetitif China terhadap tetangga Asia Timur pada 1990-an, membandingkan kinerja dengan teknologi dan pasar. Kerugian pangsa pasar terutama pada produk berteknologi rendah dimana Jepang adalah pasar yang paling rentan. China dan tetangganya meningkatkan ekspor teknologi tinggi secara bersamaan. Dalam perdagangan langsung dengan tetangganya, Cina bertindak sebagai

²⁸ Tian, J., Wang, K., Chen, Y., & Johansson, B. 2010. From IT deployment capabilities to competitive advantage: An exploratory study in China. *Information Systems Frontiers*, 12(3), 239-255.

²⁹ Navarro, P. 2006. The economics of the “China Price”. *China Perspectives*, 2006(68), 13-27.

mesin pertumbuhan ekspor, dengan impor melebihi ekspor. Namun, hal ini berubah ketika China menaiki rantai nilai dan mengambil alih aktivitas yang telah mendorong pertumbuhan ekspor Asia Timur bahkan dalam sistem produksi terintegrasi. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali strategi Cina dalam penerapan ekspor serta faktor-faktor yang menjadi alasan meningkatnya frekuensi ekspor Cina termasuk faktor dimana Cina menerapkan Pajak ekspor yang murah untuk lebih meningkatkan aktifitas ekspor perusahaan asal Cina.³⁰

2.2 Teori Neo-Merkantilisme dalam proteksi berbentuk Anti-Dumping

Teori neo-merkantilisme merupakan perkembangan dari kebijakan merkantilisme yang digunakan pada era perdagangan internasional yang liberal. Teori neo-merkantilisme menngemukakan adanya kecendrungan negara untuk memanfaatkan ekonomi sebagai indikator mencapai kekayaan. Neo-merkantilisme muncul sebagai bentuk baru dari teori merkantilisme. Merkantilisme sendiri muncul pada abad ke 15 dan populer pada awal kemunculan negara-bangsa di Eropa. Ciri utama dari merkantilisme adalah aktor utamanya adalah negara dan negara bisa melakukan intervensi dalam perekonomian demi melindungi perekonomian nasionalnya.³¹

Secara historik merkanitilisme tergantikan oleh liberalisme. Keruntuhan ekonomi Uni Soviet, kegagalan strategi substitusi-impor Negara Dunia Ketiga, serta keberhasilan perekonomian Amerika di tahun 90-an, kemudian menjadi awal penggagasan sekaligus penerimaan dunia terhadap pasar bebas sebagai

³⁰ Lall, S., & Albaladejo, M. 2004. China's competitive performance: a threat to East Asian manufactured exports?. *World development*, 32(9), 1441-1466.

³¹ Balaam, David N., Michael veseth. 1996. Introduction to international political economy. Prentice Hall inc. New Jersey: hal 255

solusi krisis ekonomi modern.³² Liberalisme semakin kokoh keberadaannya dengan lahirnya tiga institusi Bretton Woods System, yakni General Agreement on Tariff and Trade (GATT) atau World Trade Organization (WTO), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) atau World Bank, serta International Monetary Fund (IMF). Ketiga institusi tersebut semakin mengokohkan kebebasan perdagangan di seluruh dunia. Liberalisme ingin aktivitas ekonomi yang bebas, di mana otoritas sepenuhnya berada pada mekanisme pasar melalui perdagangan bebas.

Mulanya, perdagangan bebas dianggap sebagai kebijakan terbaik bagi negara-negara untuk mampu meningkatkan ekspor dan mendapat impor dari negara lain dengan harga yang murah. Namun faktanya, ekonomi tidak bisa sepenuhnya ditentukan oleh pasar. Tetap terdapat peran dari norma, kepentingan, dan nilai-nilai sistem politik dan sosial tempat aktivitas ekonomi tersebut dilakukan.³³ Para ekonom meyakini bahwa hambatan perdagangan tidak pernah benar-benar hilang. Sebagaimana fakta bahwa selama dua abad terakhir, perdagangan yang dibatasi telah menjadi hal yang wajar dalam ekonomi dunia.³⁴ Praktik proteksi pada perdagangan sebelumnya dilakukan guna kepentingan negara untuk membangun perekonomian nasional. Pembatasan perdagangan yang kemudian dikenal dengan istilah proteksi perdagangan tersebut muncul dalam berbagai bentuk, di antaranya adalah hambatan perdagangan internasional, yang kemudian juga menjadi salah satu karakteristik dari neo-merkantilisme.

Menurut Balaam dan Dillman, Dalam neo-merkantilisme, negara lebih berfokus pada proteksi atau hambatan serta investasi sebagai strateginya

³² Gilpin, R. 2001. *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*. Princeton University Press. New Jersey : hal 8

³³ Ibid. Hal 11

³⁴ Ibid. Hal 196

memperoleh kekayaan. Proteksi atau hambatan merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri di era perdagangan bebas.³⁵

Sependapat dengan Balaam, Robert Gilpin seperti yang tertulis dalam Pengantar Ilmu Hubungan Internasional karya Perwita dan Yani mengatakan bahwa perspektif neo-merkantilisme mencakup bantuan dari negara lain, regulasi dan proteksi sektor industri spesifik untuk meningkatkan rasa kompetitif internasional mereka dan meraih kuasa tertinggi dari ekonomi global.³⁶

Sattar kemudian menambahkan bahwa neo-merkantilisme adalah kebijakan proteksi yang digunakan untuk melindungi dan mendorong ekonomi industri dalam negeri dengan menggunakan pembatasan tarif yang dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah bea anti-dumping.³⁷

Neo-merkantilisme ala Gilpin diperkenalkan dengan sebutan *nationalist* atau *protectionism*. Teori ini memiliki empat poin inti pemikiran dalam teorinya, yaitu:

1. Negara-bangsa tetap merupakan aktor yang dominan baik dalam perekonomian lokal ataupun internasional.

Teori ini memandang bagaimana negara masih menjadi aktor yang dominan, baik dalam hal analisis ekonomi ataupun politik.³⁸ Ekonomi Politik Internasional pada dasarnya adalah interaksi negara dengan pasar. Negara sebagai sebuah entitas politik memiliki peran dalam menentukan ekonomi melalui intervensi terhadap pasar. Intervensi negara dalam perekonomian

³⁵ Balaam, D. N., & Dillman, B. (2018). *Introduction to international political economy*. Routledge. New york. Hal 178

³⁶ Perwita & yani. 2005. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 79-80

³⁷ Sattar, S. E. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Internasional*. Deepublish. Yogyakarta. hal 33.

³⁸ Op.cit Gilpin. Hal 4

dibenarkan sebagai upaya untuk mencapai kepentingan nasional. Dominasi negara dalam perekonomian dapat dilihat dalam bentuk-bentuk seperti bantuan, regulasi, dan proteksi terhadap industri tertentu yang spesifik, utamanya industri kecil dan menengah, yang memiliki tujuan meningkatkan daya saing negara dalam persaingan internasional. Neo-merkantilisme melihat perlunya tindakan-tindakan tersebut demi meningkatkan ekspor dan meminimalisir impor untuk memperoleh peningkatan cadangan devisa. Hal ini dilakukan oleh Negara dalam perumusan kebijakan dan aturan untuk memastikan warga negaranya mendapat keuntungan dari perdagangan internasional.

2. Kompetisi antar negara untuk meningkatkan ekspor.

Upaya negara untuk meningkatkan ekspor berbanding lurus dengan target peningkatan pendapatan devisa yang ingin dicapai oleh suatu negara. Karena itu, hal ini kemudian mengarah pada kecenderungan bagi negara untuk berkompetisi dalam meningkatkan ekspor.³⁹ Negara memiliki kepentingan untuk melindungi industri dalam negerinya sebagai strategi ekspor terhadap negara rivalnya.

3. Regionalisme merepresentasikan upaya kerjasama negara untuk mempromosikan tujuan ekonomi dan politik nasional.

Neo-merkantilisme memandang bahwa setiap perjanjian regional merupakan bentuk representasi dari usaha kerjasama negara-negara untuk mempromosikan baik tujuan ekonomi ataupun politik dari suatu Negara.⁴⁰ Salah satu bentuknya adalah regionalisme ekonomi yang merupakan respon penting yang dilakukan oleh negara-bangsa untuk bersama dalam mengatasi permasalahan politik dan tingginya interdependensi, serta ekonomi global yang

⁴⁰ Ibid. Hal 11

kompetitif. Regionalisme bukan merupakan sebuah pilihan bagi negara-bangsa, melainkan lebih terpaku pada bentuk perwujudan dari upaya negara-negara secara individual untuk bekerjasama mempromosikan ambisi dan kepentingan nasional yang vital. neo-merkantilisme memandang bahwa apapun bentuk akhir dari negara-bangsa, pemerintah-pemerintah nasional akan tetap menjadi aktor yang penting dalam perjanjian regional tersebut.⁴¹

4. Kegiatan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh pasar, namun juga oleh norma dan nilai-nilai sosial dan politik yang ada di masyarakat suatu negara.

Hal ini berkaitan dengan kepentingan sosial dan politik. Proteksionisme yang menjadi ciri dari neo-merkantilisme merupakan bentuk oposisi politik terhadap liberalisasi perdagangan. Berbagai bentuk kebijakan dirancang dan diterapkan oleh negara untuk menghalau dampak negatif dari perdagangan bebas. Hal ini mengantarkan liberalisasi perdagangan pada hal-hal baru seperti perdagangan yang diatur, regionalisme, dan agenda-agenda perdagangan baru yang berkaitan dengan hal standard-standard buruh dan perlindungan lingkungan.⁴² Isu- isu yang berkembang sesuai dengan norma sosial masyarakat kemudian menjadi salah satu hal yang diangkat oleh negara-negara untuk memunculkan hambatan perdagangan. Hambatan perdagangan dibentuk tidak lain untuk melindungi industri domestik dalam negeri dari dampak negatif atas perdagangan bebas yang menyebabkan adanya persaingan dengan produk asing yang masuk ke pasar domestik suatu negara.

Perkembangan teori neo-merkantilisme semakin menjelaskan peran utama pembangunan bangsa dan intervensi negara untuk mendorong

⁴¹ Ibid. Hal 18

⁴² Ibid. Hal 197

pertumbuhan ekonomi di industri baru. Neo-merkantilisme menitikberatkan aspek nasionalisme dalam pemikiran dan praktek politik serta ekonomi.

Hambatan seperti yang disebutkan sebelumnya diartikan sebagai halangan perdagangan non-tarif dimana negara-negara yang menerapkan sistem ekonomi berbasis neo-merkantilisme menerapkan standar produk pada komoditas impor tertentu melalui aturan yang dirancang oleh negara penganut teori. Aturan tersebut dalam kacamata neo-merkantilisme merupakan upaya yang alamiah guna memainkan perannya untuk melindungi perekonomian nasional dibalik aturan ataupun kesepakatan yang dicapai melalui praktik perdagangan bebas yang tidak lazim. Hal ini telah diprediksi oleh Gilpin yang mengatakan bahwa semakin pasar berkembang, maka negara akan semakin mencari peluang untuk mengontrol perdagangan.

Munculnya organisasi perdagangan internasional dengan ketepatan-ketepatan mengenai perdagangan bebas menyebabkan penggunaan hambatan perdagangan tarif tidak dapat digunakan lagi secara bebas. awal mula pengurangan penggunaan hambatan perdagangan tarif ada pada poin-poin kesepakatan yang disepakati melalui perjanjian-perjanjian yang terdapat dalam ketentuan GATT (yang diatur pula dalam ketentuan WTO) perjanjian-perjanjian GATT yang dimulai pada tahun 1947 telah berhasil mereduksi atau bahkan menghilangkan hambatan berupa tarif impor serta signifikan diantara negara-negara anggotanya. Dengan semakin dibatasinya kebebasan untuk menggunakan hambatan tarif, negara-negara kemudian menggunakan upaya lain untuk tetap membatasi impor. Hal yang kemudian dikenal yaitu tarif dalam salah satu alasannya terdapat beberapa alasan mengapa suatu negara menerapkan hambatan non tarif dan salah satunya adalah untuk melindungi industri dalam negeri dari serbuan persaingan produk luar negeri. Anjuran untuk

melindungi suatu industri yang baru dikarenakan adanya kekhawatiran industri tersebut tidak bisa bersaing dengan produk impor yang serupa dan memiliki harga yang lebih murah. Oleh karena itu, suatu negara berusaha melindungi sebuah industri melalui penerapan hambatan perdagangan dengan klaim perlindungan dilakukan hingga industri tersebut telah memiliki buruh-buruh dengan pelatihan yang cukup, menguasai teknis produksi dengan baik, dan telah mencapai suatu skala ekonomi tertentu.

Korelasi teori dengan penelitian ini adalah pada bagaimana Amerika Serikat sebagai salah satu negara adidaya baik dari segi pertahanan, keamanan serta ekonomi menerapkan kebijakan dalam perdagangan berupa hambatan dalam sudut pandang teori neo-merkantilisme. Hambatan yang dimaksud adalah merumuskan aturan tentang pelarangan masuknya barang impor jenis tertentu untuk tujuan proteksi yang kemudian akan dikenal sebagai aturan Anti-Dumping.

Dalam perdagangan internasional, hambatan perdagangan bukan hanya dalam bentuk non-tarif yang terbatas pada kuota. Ada pula hambatan yang bernama dumping. Dalam bukunya, Muhammad Sood menjelaskan pengertian dumping yaitu praktik dagang yang dilakukan oleh eskportir dengan cara menjual barang di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga dari dalam negeri.⁴³ Praktik dumping dianggap sebagai hambatan karena dianggap praktik perdangan yang tidak jujur dan tidak adill. Selain itu, praktik dumping juga dapat merusak pasar dan merugikan produsen pesaing di negara pengimpor. Untuk mencegah terjadinya praktik dumping, negara-negara di dunia menerapkan kebijakan anti-dumping. Anti-dumping merupakan bentuk kebijakan negara importir untuk menghadapi praktik dumping yang dilakukan negara pihak

⁴³ Sood, Muhammad. 2018. Hukum Perdagangan Internasional. Rajawali press. Bogor : hal 256.

eksportir. Sebelum kebijakan anti-dumping dilakukan, biasanya negara importir harus melakukan langkah-langkah pembuktian bahwa praktik dumping telah dilakukan oleh produsen negara eskportir. Kebijakan anti-dumping umumnya berupa pengenaan tarif tambahan terhadap produk impor yang dijual dengan harga dumping.⁴⁴

Sejak tahun 1975, anti-dumping telah muncul sebagai penghalang perdagangan yang paling luas. sementara sebagian besar instrumen perlindungan perdagangan lainnya, seperti tarif, kuota, pembatasan ekspor sukarela, dan lain-lain telah dibawa ke dalam disiplin perjanjian umum tarif dan perdagangan atau *General Agreement on Tariffs And Trade* / organisasi perdagangan internasional atau *world trade organization* (GATT/WTO) yang lebih besar. Tindakan anti-dumping telah berkembang sejak saat itu. Pertimbangan misalnya, bahwa sejak 1980 anggota GATT/WTO telah mengajukan lebih banyak pengaduan di bawah undang-undang anti-dumping daripada di bawah undang-undang perdagangan lainnya digabungkan, atau bahwa lebih banyak bea cukai anti-dumping sekarang dikenakan dalam satu tahun di seluruh dunia daripada yang dipungut secara keseluruhan dalam periode 1947-1970.⁴⁵ menggunakan model analisa yang dapat dihitung. gallaway, blonigen, dan flynn memperkirakan bahwa hanya pengaturan yang berlapis dan kompleks yang membebankan biaya kesejahteraan yang lebih besar pada ekonomi Amerika Serikat daripada tindakan anti-dumping dan anti-dumping di seluruh dunia mungkin yang paling mahal dari segi perlindungan.⁴⁶

⁴⁴ Defenisi dan Regulasi antidumping di Indonesia. <https://www.kompas.com> . Diakses tanggal 17 April 2021.

⁴⁵ Blonigen A. Bruce dan Prusa J. Thomas. 2001. Nber Working Paper Series : Antidumping. National Bureau of Economic Research. Massachusetts : hal 3

⁴⁶ Gallaway, P Michael, Blonigen dan Flynn. 1999. *Welfare Costs of US Antidumping and Countervailing Duty Laws*. Journal Of International Economics. Massachusetts : hal 211-244

perlindungan perdagangan anti-dumping memiliki berbagai fitur unik yang membedakannya dari bentuk kebijakan perdagangan yang lebih tradisional. hampir semua ekonom perdagangan menyadari bahwa efek dari tindakan anti-dumping tidak diringkas oleh bea anti-dumping yang diamati. Namun, literatur anti-dumping hingga saat ini telah mengambil pengamatan umum ini dan menetapkan serangkaian hasil yang menunjukkan bahwa apa yang dilihat seseorang dengan perlindungan perdagangan anti-dumping jauh dari apa yang didapatnya.

Hal ini pertama kali terlihat dalam literatur substansial yang ditulis Gallaway menunjukkan adanya undang-undang anti-dumping, dengan aturan yang ditetapkan untuk menentukan hasil, mengubah insentif bagi pelaku pasar. dengan demikian, berbagai macam hasil pasar yang berpotensi terdistorsi telah ditemukan. ini termasuk akibat buruk seperti industri dalam negeri yang berpura-pura terdampak, faktor makroekonomi yang mendorong aktivitas petisi, perusahaan asing mungkin melakukan dumping lebih dari yang seharusnya mereka lakukan dan fasilitasi kolusi pasar yang tampaknya dikecualikan dari hukum yang kurang diyakini.

kedua, literatur menunjukkan bahwa undang-undang antidumping di atas kertas belum tentu sama dengan undang-undang antidumping dalam praktiknya. Hampir setiap studi tentang hasil anti-dumping di Amerika Serikat dan Uni Eropa menunjukkan bahwa faktor politik mempengaruhi hasil. Selain itu, praktik penggunaan data perkiraan biaya dan / atau "fakta yang tersedia" untuk menentukan margin dumping telah dilembagakan dan tunduk pada bea anti-dumping yang lebih besar. mungkin yang paling penting, undang-undang anti-dumping di atas kertas telah berkembang dari waktu ke waktu untuk membuat perlindungan perdagangan anti-dumping menjadi lebih mungkin dan efektif. ini termasuk perubahan putaran tokyo GATT dalam undang-undang anti-dumping

untuk memperluas definisi dumping agar menyertakan penjualan di bawah biaya dan tidak lagi mengharuskan impor menjadi "yang secara nyata menjadi penyebab utama kerugian material". itu juga mencakup undang-undang Amerika Serikat tahun 1984 yang memungkinkan akumulasi untuk penentuan dampak dan undang-undang Uni Eropa untuk memperkuat ketentuan anti-pengelakan.⁴⁷

ketiga, peristiwa investigasi telah terbukti berdampak pada impor dan produksi dalam negeri yang menyaingi bea anti-dumping itu sendiri. Di sisi lain, bea masuk investigasi dan antidumping dapat menyebabkan efek pasar yang tidak diinginkan lainnya yang dapat melemahkan efektivitas perlindungan perdagangan, seperti pembagian perdagangan dan investasi asing langsung yang menaikkan tarif.

terakhir, administrasi bea anti-dumping setelah kasus-kasus telah ditunjukkan oleh literatur memiliki efek pasar dan kesejahteraan yang substansial yang melampaui bea anti-dumping yang dapat diamati. literatur terutama berfokus pada proses tinjauan administrasi retrospektif di Amerika Serikat, yang telah terbukti mempengaruhi secara langsung bea anti-dumping dan tarif cukai oleh perusahaan asing subjek. itu juga telah terbukti menyebabkan konsekuensi kesejahteraan yang jauh lebih merugikan bagi Amerika Serikat dengan mengizinkan perusahaan asing untuk mengumpulkan sewa asing dengan mengorbankan pendapatan tarif Amerika Serikat.⁴⁸

Teori mengenai neo merkantilisme ini juga diulas dalam jurnal penelitian maupun artikel di bawah ini, seperti dalam:

Penyelesaian Sengketa Anti-Dumping Ekspor Produk Kertas A4 Indonesia dengan Australia yang ditulis oleh Wicaksono dan Irna Nurhayati. Jurnal ini membahas permasalahan ekspor kertas Indonesia yang dinilai telah

⁴⁷ Ibid, hal 11-13

⁴⁸ Ibid, hal 32-33

melakukan dumping oleh pemerintah negara Australia. Sengketa hukum perdagangan Internasional diantara negara-negara ini akan dilihat untuk membedah praktik dumping dan aturannya sebagaimana yang telah disepakati oleh WTO.⁴⁹

Varieties of American neomercantilism: From the first years of the Republic to Trumpian economic nationalism dari Eric Helleiner. Dalam literatur ini, sedikit perhatian telah dicurahkan pada keragaman yang mungkin ada dalam untaian neomerkantilisme nasionalisme ekonomi yang mendukung proteksionisme strategis dan bentuk-bentuk lain dari aktivisme ekonomi pemerintah untuk meningkatkan kekayaan dan kekuasaan negara-bangsa mereka di dunia. Artikel ini mengeksplorasi masalah ini dengan berfokus pada ide-ide neomerkantilisme dalam tradisi nasionalis ekonomi Amerika. Kasus Amerika ini penting karena signifikansi sistemiknya di zaman ketika pemerintahan Trump telah menganut ide-ide nasionalis ekonomi neomerkantil. Tetapi ini juga penting karena Trump dan para pendukungnya telah menyarankan bahwa ideologi neomerkantilisme mereka adalah bagian dari tradisi nasional yang kohesif sejak masa awal republik Amerika. Melalui literatur ini, peneliti mencoba melihat pengaruh presiden Donald trump dalam pembentukan kebijakan Anti-dumping sebagai turunan dari paham neomerkantilisme.⁵⁰

Regulation of platform market access by the United States and China: Neo-mercantilism in digital services dari Milton L. Mueller, Karim Farhat. China

⁴⁹ Wicaksono, R. M. T. A. D., & Nurhayati, I. 2022. Anti-Dumping Dispute Settlement of A4 Paper Products Export between Indonesia and Australia. *Global Strategis*, 16(1), 1-30.

⁵⁰ Helleiner, E. 2019. Varieties of American neomercantilism: From the first years of the Republic to Trumpian economic nationalism. *European Review of International Studies*, 6(3), 7-29.

dan Amerika Serikat menjadi tuan rumah platform digital terbesar di dunia. Artikel ini melakukan analisis sekuensial tentang munculnya hambatan terhadap perdagangan Teknologi berbasis komunikasi dan informasi dan platform digital Amerika Serikat–China dari tahun 2000 hingga 2021. mereka menemukan bahwa ekonomi platform yang berkembang pesat di China relatif terbuka, kompetitif, dan digerakkan oleh pasar pada tahap awal, kedua negara semakin membatasi akses ke pasar layanan informasi domestik masing-masing. Dalam kasus lain, alasan utama yang dinyatakan, melibatkan klaim keamanan nasional terhadap masalah kebijakan perdagangan. Berdasarkan teori Ekonomi Politik Internasional, Milton memberi label pola interaksi digital neo-merkantilisme Amerika Serikat-Cina. Neo-merkantilisme digital memadukan kekuatan dan keamanan negara nasional dengan pembangunan ekonomi dalam ekonomi digital. Pembuat kebijakan mewakili arus informasi dan teknologi digital dalam wacana kebijakan domestik sebagai hal yang penting bagi keamanan dan proteksionisme perdagangan. melalui penelitian ini, peneliti mencoba melihat kompetisi Amerika-Cina terkait teknologi informasi dan komunikasi seperti smartphone serta melihat bentuk proteksi yang menjadi turunan dari paham neo-merkantilisme dan pengaruhnya terhadap keamanan negara.⁵¹

⁵¹ Mueller, M. L., & Farhat, K. 2022. Regulation of platform market access by the United States and China: Neo-mercantilism in digital services. *Policy & Internet*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menjelaskan alasan dibalik kebijakan anti-dumping Amerika terhadap strategi penjualan smarphone huawei Cina dengan membandingkan produk impor smarphone huawei asal Cina yang diklaim sebagai keberhasilan atas teori keunggulan kompetitif dan pengaruhnya terhadap penjualan smarphone lokal Amerika sambil mencoba menjelaskan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif berupa perbandingan harga dan total jumlah produk yang terjual di dalam Amerika. Melalui pengumpulan data kualitatif ini diharapkan dapat membuktikan tindakan Amerika untuk melakukan proteksi sekaligus menjelaskan pengaruh perbandingan harga dan total jumlah produk yang terjual antara smarphone huawei yang dikategorikan sebagai barang impor dan smarphone lokal buatan Amerika melalui kacamata teori neo-merkantilisme yang akhirnya melahirkan aturan anti-dumping yang telah menjadi penyebab perang dagang antara Amerika dan Cina. Jenis penelitian ini akan berfokus pada penelitian tindakan dimana peneliti akan melihat perbandingan antara keunggulan absolut Amerika dan keunggulan kompetitif Cina yang saling mempengaruhi penjualan smarpphone di dalam negara Amerika. Pada akhirnya penelitian ini akan melihat secara detail apakah tuduhan dumping yang dijatuhkan Amerika kepada perusahaan huawei asal cina sudah tepat sesuai aturan.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis hadir sebagai pengamat penuh. Maksudnya adalah penulis mengamati dan menganalisa berbagai sumber kepustakaan

seperti, dokumen jurnal dan koran elektronik, hasil penelitian dari berbagai sumber bacaan yang dibutuhkan oleh penulis.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat pustaka oleh karena itu, lokasi penelitian dilakukan di beberapa tempat yaitu:

- a. Perpustakaan Universitas Fajar;
- b. Perpustakaan Universitas Hasanuddin;
- c. Perpustakaan Umum; dan
- d. Berbagai sumber resmi lainnya yang diperoleh secara online.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari tempat mana data bisa diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini yaitu data skunder dari buku dan skripsi hubungan internasional dari universitas yang ada di Indonesia baik itu hardcopy ataupun berbasis online. Data juga dikumpulkan dari internet yang bersifat hasil penelitian seperti *e-journal*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Untuk kepentingan tulisan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur. Literatur merupakan uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya seperti buku, jurnal ilmiah, internet (website), skripsi, dokumen, dan penelitian terdahulu yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Teknik tersebut paling cocok digunakan karena judul yang diajukan tidak memungkinkan penulis untuk turun ke lapangan. Selain itu,

penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif sehingga sumber-sumber yang memungkinkan untuk didapatkan adalah sumber sekunder.

3.6 Analisis Data

Peneliti menggunakan Teknik deskriptif analisis dalam menganalisa data. Menurut Sugiyono menyatakan definisi metode deskriptif analisis sebagai berikut:

“Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”.⁵²

Dari analisis data tersebut berdasarkan permasalahan dan berbagai sumber yang diteliti dengan menggambarkan dan menjelaskan data sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana strategi penjualan smarphone huawei dan bagaimana kebijakan anti-dumping amerika terhadap strategi penjualan huawei Cina?

3.7 Pengecekan Validasi Data

Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan sistem triangulasi dalam pengecekan data yang terdiri dari penelitian, metodologis, dan teoritis. Selain itu pengecekan validitas data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan referensi dan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Dengan adanya referensi-referensi tersebut, maka pengecekan validitas data dapat dilakukan. Dengan terkumpulan data keperpustakaan akan memudahkan untuk mengetahui keabsahan data yang terkumpul.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penyusunan dalam skripsi ini merupakan serangkaian penelitian yang digunakan penulis agar lahirnya sebuah karya ilmiah yang

⁵² Sukmana, G. 2009. Objek dan penelitian. Bandung. Hal. 35

bersifat orisinil dan bukan plagiat dari tulisan yang pernah ada sebelumnya. Adapun tahap-tahapnya terdiri dari lima bab dengan tujuan agar pembaca dengan mudah memahami isi laporan ini. Adapun ke-lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran umum mengenai judul proposal penelitian yang penulis ajukan mengenai kebijakan anti-dumping Amerika terhadap strategi penjualan smarphone huawei Cina dengan tujuan untuk memberi gambaran umum kepada pembaca untuk memahami pembahasan di bab-bab selanjutnya. Pada bab ini berisi latar belakang amerika, Cina dan huawei.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis memaparkan tinjauan pustaka atau landasan teori yang penulis lampirkan dari penyesuaian konsep yang sesuai dengan judul skripsi ini. Dalam tinjauan pustaka terdapat teori Neo-merkantilisme dan anti-dumping. Tidak lupa penulis cantumkan referensi dari penelitian terdahulu untuk mengetahui penyebab munculnya perang dagang dari sisi lain.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini, penulis memberikan pengertian bab yaitu terdiri dari sekumpulan, peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu guna menghasilkan karya ilmiah yang orisinil. Dalam penelitian ini, penulis ingin memperoleh dan mengembangkan pengetahuan yang merupakan kebutuhan dasar manusia pada umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan validitas data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai rumusan masalah yang timbul dari judul penelitian ini. Pada bab ini pula akan dipaparkan analisa yang dilakukan berdasarkan jawaban dari rumusan masalah sehingga dapat menyempurnakan pertanyaan-pertanyaan pada bab sebelumnya.

e. Bab V Penutup

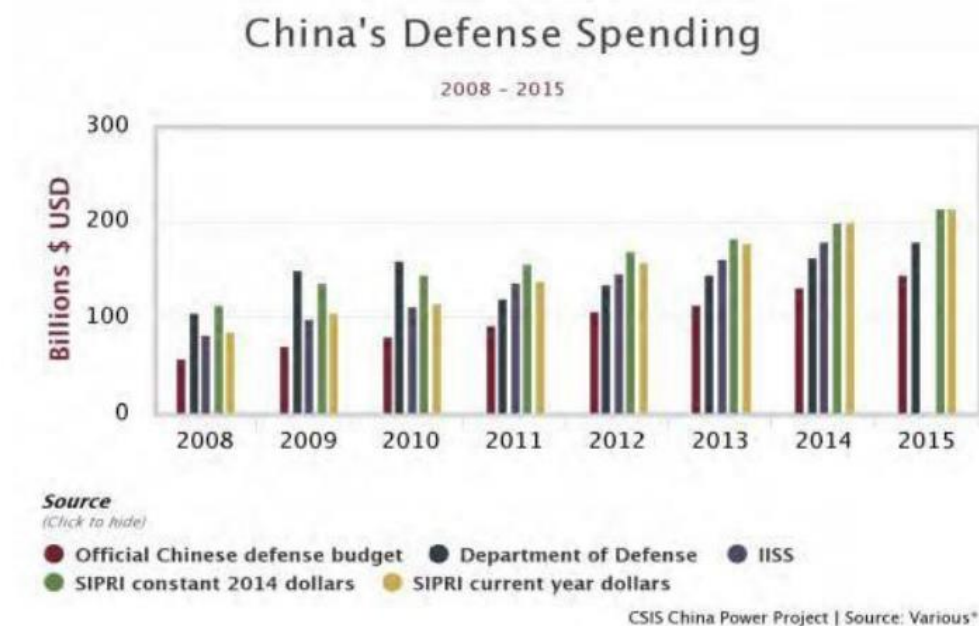
Bab ini berupa penjelasan mengenai kesimpulan dan saran. Yang mana kesimpulan berupa ringkasan atau intisari dari pembahasan mengenai penelitian ini, sedangkan saran berupa masukan untuk bagaimana yang baik kedepannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Asal-Usul Ketegangan Antara Amerika Dan Cina

Awal mula konflik berkepanjangan diantara Amerika dan Cina ditandai dengan kekalahan Cina atas Taiwan di perang wilayah tahun 1996. Kedatangan pasukan Amerika di daratan taiwan melalui kerjasama gunboat diplomacy Amerika-taiwan membawa kekalahan bagi Cina sehingga Cina terpaksa menarik kembali pasukannya dan mengakui kekalahan perang terhadap taiwan. Sejak saat itu Cina memiliki dendam dengan Amerika karena ikut campur dan membantu musuh Cina dalam perang wilayah di kawasan asia timur.⁵³



Gambar 1. biaya pertahanan Cina⁵⁴

⁵³ Rafsanjani A. L, Karjaya P. A, Rizky K. 2020. Rivalitas Amerika Serikat (AS) dan China dalam Menjadi Security Orderer di Asia Timur. IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse. (Online) Vol. 2. No. 1 (<https://doi.org/10.29303/ijgd.v2i1.6>) hal 33. diakses tanggal 5 Oktober 2022.

⁵⁴ Gondotkusumo G. 2017. Xi Jinping dengan pemikirannya mengenai Sosialisme dengan Karakteristik China untuk Era Baru. Kumpulan Studi Aspirasi. (<https://kumpulanstudi-aspirasi.com/xi-jinping-dengan-pemikirannya-mengenai-sosialisme-dengan-karakteristik-china-untuk-era-baru/>) diakses tanggal 5 Oktober 2022.

Melalui perkembangan dana keamanan diatas, cina terus menaikkan anggaran belanja militer negaranya. Hal ini dikarenakan oleh rentannya keamanan kawasan di asia timur, amerika yang berusaha mengurangi hegemoni Cina di asia, kerjasama Amerika dan negara-negara yang bertetangga dengan Cina seperti Jepang, Taiwan, dan Korea Selatan. Kekalahan Cina atas Taiwan menunjukkan kelemahan cina terhadap intervensi asing di perang wilayah sehingga cina rela mengeluarkan anggaran demi memperbarui sistem militernya. Hal tersebut dipersiapkan oleh Cina guna mengantisipasi kejadian berulang yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.⁵⁵

Sejak intervensi Amerika dalam perang Cina-Taiwan, Amerika telah menaruh perhatian kepada Cina khususnya di bidang ekonomi dan militer. Dalam laporan Departemen Pertahanan Amerika Serikat, tertulis bahwa negara Cina berpotensi menjadi ancaman militer Amerika Serikat dengan modernisasi dan peningkatan militernya. Pemerintah Amerika melihat Cina sebagai rival yang kompetitif.⁵⁶

Keadaan di Amerika semakin kacau melihat kecemasan dan rasa terancam tidak hanya dirasakan oleh kalangan elit politik saja melainkan menyebar hingga ke masyarakat sipil Amerika. Dalam survei *haris poll* yang dibuat Reid pada tahun 2005, 31% responden Amerika melihat Cina sebagai ancaman terbesar di dunia. 54% rsponden percaya bahwa Cina lebih berbahaya dibanding Iran dan Korea Utara yang dijuluki *exis of evil* oleh Presiden Bush. Masyarakat sipill Amerika percaya bahwa investasi besar-besaran yang

⁵⁵ Op. cit Rafsanjani hal 34

⁵⁶ Schreer, B. (2006). Dead Upon Arrival? The Quadrennial Defense Review Report 2006. *The RUSI Journal*, (Online) Vol. 151 No. 2. (<https://doi.org/10.1080/03071840608523148>) diakses tanggal 5 Oktober 2022.

dilakukan oleh Cina di Amerika mampu membuat Cina menjadi negara SuperPower yang berpotensi menjadi ancaman keamanan Amerika.⁵⁷

Tumbuhnya perdagangan Cina dan berkembangnya teknologi digital punya peran penting dalam pertikaian kedua negara ini. namun perdagangan dan perang teknologi hanyalah alasan klasik dari persaingan geopolitik yang lebih ambisius, keinginan kedua negara yang saling bertentangan secara ideologi sistem politik dan diperparah rasa superioritas di antara keduanya. Krisis keuangan yang melanda dunia tahun 2008-2009 membuat pemimpin Cina kian kritis dalam mengkritik kelemahan demokrasi Amerika. Pemerintah Cina yakin akan keunggulan otoriter versi mereka yang menitikberatkan stabilitas politik dan tatanan sosial dibanding hak-hak individu dan kebebasan berekspresi.

Konflik kedua negara ini diperparah ketika masing-masing negara saling curiga untuk memaksakan keunggulan yang diyakini dan menjadikannya ajang persaingan yang harus ditiru negara lain. Pemikiran ini menambah parah konflik amerika-Cina sehingga sulit untuk diselesaikan secara langsung dan cepat. Hal tersebut dapat dilihat ketika presiden Donald Trump menuduh Cina ikut campur dalam politik internal Amerika, dengan sengaja menimbulkan ketegangan politik dan berusaha untuk mendiktekan model kepemimpinan otoriter ke Amerika melalui kritik.⁵⁸

Dupont mengatakan bahwa konflik Amerika-Cina adalah *the new cold war* melalui enam poin yang terdiri dari :

⁵⁷ Reid, I. (2006). A Public Opinion Survey of Canadians and Americans. *October. Found at: <http://ipsosreid.com>*. Diakses tanggal 5 Oktober 2022

⁵⁸ Wanke H. 2020. Ketegangan Hubungan As-China Dan Dampaknya Terhadap Indonesia. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis. (online) Vol.7 no.15.* (https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-170.pdf) hal 8-9 diakses tanggal 5 Oktober 2022

1. Amerika dan Cina adalah dua negara terkuat di dunia dimana Amerika menganut paham demokrasi liberal sedangkan Cina menganut paham komunisme.
2. Konflik ini merupakan kontes terhadap sistem kepemimpinan
3. Konflik ini berkaitan dengan nilai-nilai (value) dan kekuatan (power)
4. Hal ini akan berlangsung lama karena menyangkut kekuasaan global
5. Berkaitan dengan geopolitik yang mempengaruhi negara lain
6. Tidak ada yang berani melakukan konfrontasi militer secara langsung dan masif.⁵⁹

Yang menjadikan konflik amerika-Cina berbeda dengan perang dingin adalah fokus strategi dimana perang dingin lebih fokus ke politik dan militer, sedangkan yang sekarang lebih berfokus pada nilai ekonomi yang meliputi perdagangan, investasi, teknologi dan industri.

Kevin Rudd berpendapat bahwa konflik yang terjadi diantara Amerika dan Cina tidak akan melibatkan senjata militer disebabkan kedua negara tidak ingin perang secara terbuka meskipun kedua negara ini terus mengirimkan kekuatan militernya di kawasan tertentu. Konflik tetap akan berbentuk sanksi ekonomi, hal inilah yang dikemudian hari melahirkan regulasi anti-dumping amerika. Meskipun begitu, Cina akan tetap menahan diri dari provokasi politik ekonomi Amerika karena Cina menilai segala tindakan Politik luar negeri Amerika hanya simbolis dan akan berubah seiring pergantian masa kepresidenan di Amerika yang berlangsung tiap empat tahun.⁶⁰

⁵⁹ Dupont, A. 2020. "The US-China Cold War Has Already Started", The Diplomat, (<https://thediplomat.com/2020/07/the-us-china-cold-war-has-already-started/>) diakses tanggal 5 Oktober 2022.

⁶⁰ Rudd, K. 2020. Beware the guns of August-in Asia. How to keep US-Chinese tensions from sparking a war. *Foreign Affairs*, Vol. 9 No. 4.

Meskipun konflik Amerika-Cina tidak melibatkan kekuatan militer, namun bukan berarti tidak memiliki ancaman. Persaingan diantara para penguasa yang sedang mengkalaim posisi mereka di dunia cenderung mendahulukan konflik militer ataupun periode konfrontasi dan ketidakstabilan jangka panjang. Jika konflik ini tetap berlangsung, ketegangan diantara Amerika dan Cina dapat mempengaruhi situasi internasional ke arah yang buruk, yakni era persaingan strategis yang mengganggu perdagangan internasional dan ketertiban dunia. Persaingan ini akan diikuti dengan konflik proxy seperti cybercrime yang telah terlebih dahulu dituduhkan kepada Cina oleh Pihak Amerika dengan melakukan tindakan mata-mata. Meskipun dampaknya cenderung lebih pada isu nasional ketimbang kawasan, namun kondisi seperti ini tidak akan selesai dalam waktu singkat apalagi mengingat konflik ini menjadi pembuktian kekuatan dan kekuasaan di dunia. Hal ini akan memutar balik keberhasilan liberalisasi perdagangan yang telah melahirkan pasar bebas, mengganggu fluktuasi rantai pasokan global, serta memecah belah dunia menjadi dua bagian dari sistem politik yang tidak kompatibel.⁶¹

4.1.1 konfrontasi amerika ke Cina melalui tudingan melakukan aksi mata-mata

Konflik yang terjadi diantara Amerika dan Cina meskipun tanpa melibatkan senjata militer secara langsung namun media pesrsaingan tidak bisa dikatakan hanya sebatas di bidang militer saja. konflik di bidang proxy antara Amerika dan Cina tidak luput dari strategi persaingan mereka. Beberapa tuduhan telah dikeluarkan Amerika kepada Cina terkait konflik proxy yang mengacu pada tindakan mata-mata.

⁶¹ Op.cit Wanke hal 10

Amerika sering melayangkan tuduhan aksi mata-mata ke pemerintah Cina untuk memperoleh informasi mengenai teknologi militer Amerika dan informasi rahasia serta rahasia perusahaan dagang Amerika secara tidak sah dengan tujuan mendukung kesiapan militer Cina serta keuntungan industri Cina.⁶² Pihak-pihak terkait yang berada di Cina dituding melakukan sejumlah metode untuk mendapatkan informasi rahasia Amerika seperti melakukan spionase (praktek mengintai/memata-matai), eksploitasi informasi dengan tujuan komersial, membangun jaringan kumonitas secara illegal yang berisi para pakar ilmiah, akademis dan para pebisnis.⁶³

Kasus mata-mata yang cukup terkenal yang dituduhkan ke Cina oleh Amerika antara lain :

1. Larry Wu-Tai Chin

pensiunan pegawai CIA, ditangkap 22 November 1985 dan dituduh melakukan 33 tahun karir spionase atas nama Republik Rakyat Cina. Menurut laporan media, Chin, yang pensiun pada 1981 pada usia 63 tahun, pernah menjadi perwira intelijen di Layanan Informasi Siaran Asing CIA. Selama karirnya, ia memegang izin Top Secret dan memiliki akses ke berbagai informasi intelijen. Lahir di Peking, Chin direkrut oleh agen intelijen komunis saat menjadi mahasiswa di awal 1940-an. Dia bekerja untuk Kantor Penghubung Angkatan Darat AS di China pada tahun 1943 dan kemudian menjadi warga negara AS yang dinaturalisasi, bergabung dengan CIA pada tahun 1952. Diyakini bahwa dia memberi RRT banyak laporan Rahasia Utama CIA tentang far east yang ditulis selama 20 tahun. Chin dilaporkan menyelundupkan dokumen rahasia dari

⁶² Mattis, P., & Brazil, M. 2019. *Chinese communist espionage: An intelligence primer*. Naval Institute Press.

⁶³ Cox, C. 1999. *US national security and military/commercial concerns with the People's Republic of China* (Vol. 105, No. 851). DIANE Publishing.

kantornya, dan antara tahun 1976 dan 1982 memberikan foto-foto bahan ini kepada kurir-kurir Cina di pertemuan-pertemuan yang sering diadakan di Toronto, Hong Kong, dan London. Dia bertemu dengan agen-agen Cina di far east hingga Maret 1985, sebelum penangkapannya pada bulan November. Chin mungkin telah menerima sebanyak \$ 1 juta untuk keterlibatannya. Dia didakwa atas 17 tuduhan terkait spionase dan pelanggaran pajak penghasilan. Dilaporkan bahwa Chin diidentifikasi sebagai agen China oleh seorang perwira intelijen China yang membelot ke Amerika Serikat. Pada persidangannya yang dimulai pada tanggal 4 Februari 1986, Chin mengaku memberikan informasi kepada China selama 11 tahun, tetapi dia mengklaim bahwa dia melakukannya untuk rekonsiliasi lebih lanjut antara China dan Amerika Serikat. Pada tanggal 8 Februari, Chin divonis oleh juri Federal atas semua tuduhan. Hukuman telah ditetapkan untuk 17 Maret; namun, pada 21 Februari mantan pegawai CIA itu bunuh diri di selnya.⁶⁴

2. Katrina Leung

Leung ditangkap oleh Departemen Kehakiman pada pagi hari tanggal 9 April 2003 di kediamannya di San Marino, California, dan didakwa dengan "Menyalin Tidak Sah Informasi Pertahanan Nasional dengan Niat untuk Melukai atau Menguntungkan Bangsa Asing yang melanggar 18 U.S.C. 793(b). Dia tidak didakwa dengan pengkhianatan atau spionase mungkin karena jaksa tidak merasa mereka memiliki bukti yang cukup untuk menjamin keyakinan bahwa secara historis leung telah bersalah. Leung menghabiskan tiga bulan di penjara dan 18 bulan di tahanan rumah. Pada tanggal 6 Januari 2005, Hakim Distrik A.S.

⁶⁴ Waybackmachines. 2006. Central Intelligence agency "Larry Wu-Tai Chin" (<https://web.archive.org/web/20060428112554/http://www.dss.mil/training/espionage/Cia.htm#CHIN,%20LARRY%20WU-TAI>) diakses tanggal 6 Oktober 2022

Florence Marie Cooper menolak kasus Leung dengan alasan pelanggaran penuntutan. Hakim Cooper menemukan bahwa hak konstitusional Leung atas seorang saksi yang diperlukan untuk pembelaannya telah dilanggar dalam bahasa persetujuan pembelaan pensiunan Agen Khusus Smith, khususnya bahwa dia "tidak dapat membagikan informasi lebih lanjut terkait kasus tersebut dengan Leung atau penasihat hukumnya".⁶⁵

3. Peter Lee

Peter Lee, fisikawan kelahiran China yang bekerja di Laboratorium Nasional Los Alamos dan kemudian untuk TRW Inc., mengaku bersalah karena berbohong pada formulir izin keamanan dan memberikan informasi pertahanan nasional rahasia kepada para ilmuwan Cina dalam perjalanan bisnis ke Beijing. Dia mengkompromikan informasi senjata rahasia, teknologi pendeteksian kapal selam gelombang mikro dan data pertahanan nasional lainnya, dan Departemen Energi kemudian menyimpulkan bahwa pengungkapan informasi rahasianya "merupakan bantuan material yang signifikan bagi RRT dalam program pengembangan senjata nuklir mereka. pengakuan ini menunjukkan bahwa kegiatan Dr. Lee telah secara langsung meningkatkan program senjata nuklir RRC sehingga merugikan keamanan nasional AS."⁶⁶

4. Chi Mak

Chi Mak adalah seorang insinyur kelahiran Cina yang bekerja untuk L-3 Communications, kontraktor pertahanan yang berbasis di California, sebagai insinyur pendukung pada teknologi penggerak tenang Angkatan Laut. Menurut dokumen yang ditemukan, dia diperintahkan oleh kontaknya di Cina untuk bergabung dengan "asosiasi yang lebih profesional dan berpartisipasi dalam

⁶⁵ Wise, D. 2011. *Tiger trap: America's secret spy war with China*. HMM.

⁶⁶ Polmar, Norman and Thomas B. Allen. 2004. *Spy Book: The Encyclopedia of Espionage*, Second Edition, Random House Reference. New york.

lebih banyak seminar dengan 'materi pelajaran khusus' dan untuk mengumpulkan materi konferensi khusus pada disk. Dia diinstruksikan untuk mengumpulkan informasi tentang sistem pencegat elektromagnetik berbasis ruang angkasa, platform levitasi magnetik yang diluncurkan di luar angkasa, sistem senjata atau artileri elektromagnetik, torpedo kapal selam, sistem peluncuran elektromagnetik, sistem elektronik kapal induk, propulsi jet air, propulsi kapal selam, tenaga -teknologi konfigurasi sistem, modularisasi sistem senjata, teknologi untuk mempertahankan diri dari serangan nuklir, sistem motor elektromagnetik kapal, sistem komunikasi internal dan eksternal kapal, dan informasi tentang generasi berikutnya dari kapal perusak AS. Dia menyalin dan mengirim dokumen sensitif tentang kapal, kapal selam, dan senjata Angkatan Laut AS ke Cina melalui kurir. Pada tahun 2008, ia dijatuhi hukuman penjara 24 tahun ditambah enam bulan karena spionase.⁶⁷

4.1.2 tuduhan aksi mata-mata dari Amerika kepada perusahaan Huawei

Selain spionase tradisional, pemerintah Cina dituding bermitra dengan perusahaan-perusahaan asal Cina yang mengatasnamakan sipil dengan menjalin kerjasama dengan pebisnis Amerika untuk memperoleh data teknologi dan ekonomi dan menggunakan mata-mata dunia maya untuk menembus jaringan komputer bisnis dan lembaga pemerintah AS, seperti Operation Aurora 2009 dan pelanggaran data Kantor Manajemen Personalia 2015.⁶⁸ Pejabat

⁶⁷ Warrick, J., & Johnson, C. 2008. Chinese spy 'slept'in US for 2 decades. *Washington Post*, 3.

⁶⁸ Helft, M., & Markoff, J. 2010. In Rebuke of China, Focus Falls on Cybersecurity. *New York Times*, 13.

penegak hukum AS telah mengidentifikasi Cina sebagai kekuatan asing paling aktif yang terlibat dalam akuisisi ilegal teknologi Amerika.⁶⁹

Perusahaan teknologi informasi dan elektronik konsumen multinasional Cina Huawei telah menghadapi banyak kritik atas berbagai aspek operasinya, terutama terkait dengan keamanan siber, kekayaan intelektual, dan pelanggaran hak asasi manusia. Huawei telah menghadapi tuduhan, terutama dari Amerika Serikat dan sekutunya, bahwa peralatan jaringan nirkabelnya dapat berisi pintu belakang yang memungkinkan pengawasan oleh pemerintah China. Huawei telah menyatakan bahwa produknya "tidak menimbulkan risiko keamanan siber yang lebih besar" daripada produk vendor lain, dan bahwa tidak ada bukti klaim spionase Amerika. Perusahaan juga telah bermitra dengan pejabat Inggris untuk mendirikan laboratorium untuk mengaudit produknya.⁷⁰

Pejabat dan politisi dalam pemerintah federal Amerika telah menyuarakan keprihatinan bahwa peralatan telekomunikasi buatan Huawei mungkin dirancang untuk memungkinkan akses tidak sah oleh pemerintah Cina dan Tentara Pembebasan RRC, mengingat bahwa Ren Zhengfei, pendiri perusahaan, menjabat sebagai insinyur di ketentaraan pada awal 1980-an. Komite Investasi Asing di Amerika Serikat meneliti kesepakatan Bain Capital untuk mengakuisisi 3Com (produsen elektronik digital Amerika yang terkenal dengan produk jaringan komputernya. Perusahaan ini didirikan bersama pada tahun 1979 oleh Robert Metcalfe, Howard Charney, dan lainnya) dengan Huawei sebagai investor minoritas, dan upaya untuk mengakuisisi perusahaan virtualisasi 3Leaf Systems,

⁶⁹ Solomon, J. 2005. Phantom Menace: FBI Sees Big Threat From Chinese Spies; Businesses Wonder; Bureau Adds Manpower, Builds Technology-Theft Cases; Charges of Racial Profiling; Mixed Feelings at 3Dgeo. *Wall Street Journal*, 10.

⁷⁰ McCaskill, S. 2019. Huawei: US has no evidence for security claims. (<https://www.techradar.com/news/huawei-us-has-no-evidence-for-security-claims>) diakses tanggal 6 Oktober 2022.

kedua upaya ini dicurigai karena masalah keamanan (dengan kekhawatiran bahwa Cina dapat memperoleh akses ke teknologi tingkat militer AS dalam kasus akuisisi yang pertama). Pada akhirnya Kedua kesepakatan gagal. Pada tahun 2010, Sprint Nextel (sebuah perusahaan telekomunikasi Amerika. Sebelum bergabung dengan T-Mobile US pada 1 April 2020, sprint nextel adalah operator jaringan seluler terbesar keempat di Amerika Serikat, melayani 54,3 juta pelanggan per 30 Juni 2019) memblokir penawaran oleh Huawei pada kontrak pasokan, setelah perusahaan tersebut dihubungi oleh Sekretaris Perdagangan Amerika.⁷¹

Segala tuduhan yang dilayangkan pemerintah Amerika kepada Huawei langsung dibantah melalui surat terbuka. Dalam surat terbuka 2011, Huawei menyatakan bahwa masalah keamanan "tidak berdasar dan tidak terbukti" dan meminta pemerintah AS untuk menyelidiki segala aspek bisnisnya⁷². Organisasi nirlaba Asia Society yang berbasis di Amerika melakukan tinjauan terhadap perusahaan China yang mencoba berinvestasi di Amerika, termasuk Huawei. Organisasi tersebut menemukan bahwa hanya beberapa kesepakatan investasi yang diblokir menyusul temuan yang tidak menguntungkan oleh CFIUS (komite antar-lembaga pemerintah Amerika Serikat yang meninjau implikasi keamanan nasional dari investasi asing di perusahaan atau operasi Amerika) atau telah diberikan rekomendasi untuk tidak mengajukan permohonan. Namun, semua transaksi besar telah dipolitisasi oleh kelompok-kelompok termasuk media

⁷¹ Prasso S. 2011. What makes China telecom Huawei so scary?. Fortune.com. (<http://fortune.com/2011/07/28/what-makes-china-telecom-huawei-so-scary/>) diakses tanggal 6 Oktober 2022

⁷² Chao L. 2011. "Huawei Executive's Open Letter to the U.S." China Real Time Report. (<http://blogs.wsj.com/chinarealtime/2011/02/25/huawei-executives-open-letter-to-the-u-s/>) diakses tanggal 6 Oktober 2022

Amerika, anggota Kongres dan komunitas keamanan⁷³. Namun, artikel lain yang tidak terkait dengan laporan yang diterbitkan oleh Asia Society melaporkan bahwa, "ketakutan bahwa pemerintah RRC dapat mempersenjatai kelompok-kelompok swasta atau tidak terafiliasi dengan Cina untuk menyerahkan rahasia dunia maya tercermin dalam perlakuan pemerintah Amerika terhadap perusahaan telekomunikasi Huawei.⁷⁴

Pada pemberitaan media Amerika, diberitakan bahwa pemerintah Amerika menggunakan kekuatan paksaan untuk membuktikan aksi mata-mata perusahaan Huawei asal Cina. Bulan Desember 2011, Bloomberg melaporkan bahwa AS menggunakan kekuatan keamanan nasional era Perang Dingin untuk memaksa perusahaan telekomunikasi termasuk AT&T Inc. dan Verizon Communications Inc. untuk membocorkan informasi rahasia tentang jaringan mereka dalam perburuan mata-mata dunia maya China. Komite Intelijen DPR Amerika telah mengatakan pada 18 November bahwa mereka akan menyelidiki perusahaan asing, kemudian juru bicara Huawei mengatakan bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan praktik bisnis normal dan benar-benar menyambut baik penyelidikan tersebut⁷⁵. Pada tanggal 8 Oktober 2012, Komite mengeluarkan laporan yang menyimpulkan bahwa Huawei dan ZTE adalah "ancaman keamanan nasional".⁷⁶ Namun, tahun 2012 Peninjauan yang

⁷³ Rosen, D. H., & Hanemann, T. 2011. *An American Open Door?: Maximizing the Benefits of Chinese Foreign Direct Investment*. Center on US-China Relations, Asia Society.

⁷⁴ Le B. 2011. "The Chinese Cyber-Threat". Asia Society. (<http://asiasociety.org/blog/asia/chinese-cyber-threat>) diakses tanggal 6 Oktober 2022.

⁷⁵ Riley M. 2011. "U.S. Hunting for Chinese Telecom Spyware". Bloomberg. (<https://www.bloomberg.com/news/articles/2011-11-30/obama-invokes-cold-war-security-powers-to-unmask-chinese-telecom-spyware>) diakses tanggal 6 Oktober 2022.

⁷⁶ Schmidt, Michael S.; Bradsher, Keith; Hauser, Christine. 2012. "U.S. Panel Calls Huawei and ZTE 'National Security Threat'". The New York Times. (<http://www.nytimes.com/2012/10/09/us/us-panel-calls-huawei-and-zte-national-security-threat.html>) diakses tanggal 6 Oktober 2022.

diperintahkan Gedung Putih tidak menemukan bukti konkret untuk mendukung tuduhan spionase laporan Gedung Putih.⁷⁷

Upaya tuduhan tanpa bukti terus berlanjut ketika 2013, Michael Hayden , mantan kepala Badan Keamanan Nasional AS dan direktur Motorola Solutions , mengklaim bahwa ia telah melihat bukti kuat adanya backdoors dalam peralatan jaringan Huawei dan bahwa perusahaan tersebut terlibat dalam spionase dan berbagi pengetahuan mendalam tentang telekomunikasi asing. sistem dengan pemerintah Cina⁷⁸. Petugas keamanan siber global Huawei, John Suffolk, mengatakan terkait pernyataan Hayden bahwa tuduhan tersebut tak berdasar dan tidak memiliki bukti kemudian menantangnya serta kritikus lainnya untuk menyajikan bukti apa pun kepada publik.⁷⁹

Hingga berakhirnya masa kepresidenan Barrack Obama, tidak ada lagi tuduhan yang dilayangkan pemerintah Amerika terhadap perusahaan Huawei. Segala tuduhan yang dikeluarkan Amerika kepada Huawei dalam kecurigaan mengenai perusahaan mata-mata Cina tidak terbukti. Menariknya apa yang dikatakan Rudd soal segala tindakan Amerika kepada Cina secara umum dan perusahaan huawei khususnya hanyalah simbolis dari keterkaitan konflik diantara Amerika dan Cina⁸⁰. Setelah pergantian kepresidenan dari Obama ke triumph pada tahun 2016, fokus konflik yang mengarah ke Cina secara umum

⁷⁷ Menn J. 2012. "White House-ordered review found no evidence of Huawei spying. Reuters. (<http://www.reuters.com/article/2012/10/18/us-huawei-spying-idUSBRE89G1Q920121018>) diakses tanggal 6 Oktober 2022

⁷⁸ Curtis S. 2013. "Ex-CIA chief accuses Huawei of industrial espionage". The Daily Telegraph (<http://www.telegraph.co.uk/technology/news/10191154/Ex-CIA-chief-accuses-Huawei-of-industrial-espionage.html>) diakses tanggal 6 Oktober 2022

⁷⁹ Riley C. 2013. Huawei has spied for Chinese government, ex-CIA boss says. CNN money. (<https://money.cnn.com/2013/07/19/news/huawei-china-spy/index.html>) diakses tanggal 6 Oktober 2022

⁸⁰ Op. cit Rudd

dan Huawei khususnya berubah dari tuduhan spionase atau aksi mata-mata menjadi tindakan dumping.

4.2 Strategi penjualan smartphone huawei Cina

Huawei mendapat masalah baru ketika pergantian kepresidenan Amerika yang dari masa Barack Obama mendapat tuduhan spionase atau aksi mata-mata seketika berubah menjadi tuduhan aksi Dumping ketika presiden Donald Trump naik menggantikan Obama sebagai presiden di tahun 2016. Huawei sebagai pihak tertuduh mencoba mengklarifikasi tuduhan dumping Amerika dengan menjelaskan fokus dari strategi penjualan Huawei khususnya di bidang smartphone dengan berfokus pada faktor-faktor yang mengarah pada keunggulan kompetitif.

Melalui keunggulan kompetitif ini, huawei mencoba menjelaskan strategi dari skema pembiayaan pokok perusahaan Huawei hingga pada akhirnya dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait indikator keberhasilan strategi keunggulan kompetitif yang diterapkan Huawei sehingga produknya dapat dihargai murah hingga dicurigai melakukan praktik dumping. Strategi itu meliputi:

1. Gaji pokok

Perusahaan telah menerapkan kebijakan gaji tinggi sejak awal 90-an. Pada tahun 1996, gaji rata-rata orang Cina baru lulusan lebih rendah dari RMB 2.000. Tapi gaji bulanan karyawan baru di Huawei adalah RMB 6.000, dan lulusan RMB 8,000. Gaji awal untuk seorang insinyur adalah sekitar \$6,600 satu tahun, dan karyawan dengan kinerja terbaiknya menghasilkan hingga sekitar \$22.000. Gaji manajer terus berubah.⁸¹ Walaupun terlihat besar namun jika

⁸¹ Liu Y. 2010. *Reward Strategy in Chinese IT Industry*. *International Journal of Bussiness and Management*. Liaoyang. (Online) Vol. 5, no. 2

dibandingkan dengan upah pekerja perusahaan apple di Amerika Serikat, perbedaannya bisa terlihat jelas. Upah minimum pengembang teknologi Apple di Amerika Serikat sekitar 32.000 US dollar setahun sedangkan untuk upah tertingginya sekitar 49.000 US dollar⁸².

Perbandingan Upah pekerja antara Huawei dan Iphone tahun 2010

Upah buruh (US dollar)	Brand samrtphone		Selisih upah (US dollar)	Presentase selisih
	Huawei	Iphone		
Upah terendah	6.600	32.000	25.400	484,84%
Upah tertinggi	22.000	49.000	27.000	222,72%

Tabel 1 (SOURCE) Data Diolah Sendiri Dari jurnal Liu Y dan website osxdaily

Dapat terlihat perbedaan upah yang diterima pekerja kedua perusahaan manufaktur smartphone global ini. bahkan upah minimum pekerja Apple masih mengalahkan upah maksimum pekerja Huawei. Perbandingannya, Apple perlu menggaji satu pekerja amatir untuk membuat smartphone sedangkan dengan biaya yang sama, Huawei dapat mempekerjakan empat orang. Jika satu orang amatir dapat memproduksi satu smartphone dalam setahun, maka huawei dapat memproduksi smartphone empat kali lebih banyak dibanding Apple. Selain produktifitas yang lebih, prinsip ekonomi berlaku “jika suplai banyak, harga barang menurun”. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa smartphone Huawei dapat dihargai lebih murah di pasar global.

2. Insentif Jangka Panjang

Huawei mengejar strategi 'kapitalisasi pengetahuan'. Meskipun bukan perusahaan terdaftar, karyawan dapat memegang saham pilihan. Struktur opsi saham perusahaan adalah: 30% dari saham karyawan yang sangat baik; 40% dari skala karyawan kerangka bagian; 10-20% dari karyawan umum benar

(<https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.996.5915&rep=rep1&type=pdf>) diakses tanggal 31 Agustus 2022.

⁸² Osxdaily. 2010. *Apple Store Pay: Apple Genius & Specialist Salary & Pay Ranges*. Osxdaily.com. <https://osxdaily.com/2010/10/05/apple-store-pay/>. Diakses tanggal 31 Agustus 2022.

berbagi. Opsi saham karyawan mungkin dinamis disesuaikan dalam hal bakat, tanggung jawab, kontribusi, sikap kerja dan pengakuan risiko.⁸³

3 Pembayaran Terkait Kinerja

Huawei menekankan pada hasil yang berorientasi pada manajemen kinerja dan berusaha untuk membangun motivasi diri, peningkatan diri mekanisme. Melalui penetapan tujuan, pembinaan, penilaian, dan komunikasi yang berkelanjutan, manajer membantu karyawan untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan mereka.

Dalam proses manajemen kinerja, Huawei juga telah menyiapkan sistem penilaian yang berorientasi pada hasil kinerja karyawan yang sangat ketat, melalui tekanan yang dilewatkan mulai dari atas ke tingkat rendah. Akibat sistem ini, 3-5% karyawannya diberhentikan setiap tahun, dan itu adalah praktik umum di Huawei bahwa gaji seseorang akan dipotong karena kinerjanya yang buruk, yang diterima dengan baik oleh orang-orang Huawei.

4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Sesuai dengan persyaratan posisi yang berbeda, Huawei menyiapkan sistem pelatihan yang bervariasi. Semua karyawan bisa memasuki sistem pelatihan untuk mempelajari kursus pelatihan.

Huawei menyediakan jalur pengembangan karir ganda kepada karyawan. Karyawan dapat memilih jalur karir yang sesuai untuk diri mereka sendiri sesuai dengan karakteristik mereka dan mencapai rencana karir mereka.⁸⁴

⁸³ Op. cit liu Y hal 119

⁸⁴ Ibid hal 119-120

5. pajak ekspor smartphone huawei

Pajak ekspor merupakan pungutan yang dikenakan oleh pemerintah kepada berbagai kegiatan ekspor. Adapun jenis objek ekspor dibedakan menjadi dua yaitu Barang Kena Pajak (BKP) serta Jasa Kena Pajak (JKP). Secara umum Jasa Kena Pajak (JKP) lebih disasar pemerintah dalam pengenaan pajak ekspor tersebut namun tidak menutup kemungkinan dikenakan juga pada BKP.⁸⁵

Kebijakan mengenai besaran pajak ekspor diatur oleh pemerintah pusat setiap negara. Penetapan pajak ekspor ini nantinya akan berpengaruh pada harga akhir suatu barang ekspor yang akan dijual ke luar negeri. Smartphone huawei yang dipasarkan ke luar negeri pastinya memiliki perbedaan harga jika dibandingkan dengan harga di dalam negeri.

Smartphone huawei mate S yang merupakan produk tertingginya pada saat itu diluncurkan pada tahun 2015 saat perilisannya dihargai 4.199 yuan⁸⁶ di Cina (657 US dollar). Sedangkan untuk harga ekspornya berada di angka 725 US dollar⁸⁷. Itu berarti pajak ekspor smartphone huawei khusus untuk seri mate S sekitar 68 US dollar per unit.

Jika dibandingkan dengan produk Apple, Iphone mengeluarkan produk smartphone dengan nama Iphone 6S plus di tahun 2015 dengan harga 849 US dollar⁸⁸. Sedangkan untuk harga Iphone 6S plus di Cina sebesar 6.651 yuan⁸⁹

⁸⁵ Proconsult. 2021. Pajak Ekspor Adalah : Pengertian, Tarif dan Contoh Perhitungannya. Proconsult.id. <https://proconsult.id/pajak-ekspor/>. diakses tanggal 1 september 2022.

⁸⁶ Nadhiroh F. 2015. Ponsel Anti Lupa Huawei Siap Masuk Indonesia. DetikInet. <https://inet.detik.com/consumer/d-3086718/ponsel-anti-lupa-huawei-siap-masuk-indonesia>. Diakses tanggal 1 September 2022.

⁸⁷ Schmidt D. 2015. *Huawei Mate S Smartphone Review*. Notebookcheck. <https://www.notebookcheck.net/Huawei-Mate-S-Smartphone-Review.150832.0.html>. Diakses tanggal 1 September 2022.

⁸⁸ Epstein Z. 2015. *iPhone 6s release date, pricing and preorders: Everything you need to know*. BGR.com. <https://bgr.com/general/iphone-6s-release-date-pricing-preorders-announced/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

(956 US dollar). Itu berarti pajak ekspor smartphone Iphone sebesar 107 US dollar per unit.

Pajak ekspor smartphone huawei dan Iphone di Cina dan Amerika

Brand Smartphone	Harga produk di masing-masing negara (US Dollar)		Selisih harga (US Dollar)	Presentase kenaikan pajak
	Cina	Amerika		
Huawei	657	725	68	90,62%
Iphone	956	849	107	88,8%

Tabel 2 (source) data diolah sendiri dari berbagai website seperti inet.detik.com, notebookcheck.com, BGR.com dan juga BrandinginAsian.com.

Perbandingan pajak ekspor diantara produk huawei dan Apple adalah 39 US Dollar dengan produk huawei memperoleh pajak ekspor lebih murah. Ini artinya Huawei melalui regulasi pemerintah Cina menetapkan pajak ekspor yang murah sehingga dapat lebih menekan harga produk mereka di luar negeri.

Dengan semua pemaparan Huawei mengenai skema strategi penjualan smartphone Huawei, perusahaan Huawei mengharapkan tuduhan aksi Dumping yang dilayangkan oleh pemerintah Amerika dapat dicabut dan kembali membuka jalur kerjasama antara perusahaan Huawei dengan negara Amerika. Nyatanya tuduhan yang dilayangkan Amerika ke perusahaan Huawei Cina pada tahun 2016 tetap disahkan pada tahun 2017 ⁹⁰dan walaupun pihak Huawei telah mencoba menjelaskan alasan dibalik harga produk murah smatphone Huawei, Amerika tetap melakukan pelarangan impor produk Huawei sebagai imbas dari masuknya perusahaan Huawei dalam regulasi anti-dumping Amerika.

Alasan ini bukan alasan utama pemicu perang dagang, seperti yang telah dibahas di awal bab 4 bahwa pemicu perang dagang adalah konflik panjang antara Amerika dan Cina pasca kekalahan Cina di Taiwan akibat campur tangan

⁸⁹ BrandinginAsian. 2015. *Apple iPhone 6s is most Expensive in India, China and South Korea*. BrandinginAsian.com. <https://www.brandinginasia.com/apple-iphone-6s-is-most-expensive-in-south-korea-india-and-china/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

⁹⁰ Op. cit Skadden.com

Amerika. Konflik ini yang menjadi landasan persaingan Amerika-Cina di bidang ekonomi dan militer. indikator-indikator yang telah dipaparkan di atas hanyalah pembelaan Huawei ketika dituding melakukan anti-dumping ke Amerika. Namun nantinya beberapa indikator ini akan dijadikan alasan balik terkait wajarnya Huawei dituduh melakukan Anti-dumping. Penerapan gaji pokok dan pajak ekspor murah Huawei akan dijadikan bukti bahwa Huawei jelas-jelas telah melakukan anti-dumping.

4.2.1 diferensiasi huawei yang menjadi keuntungan kompetitif

seperti yang telah dijelaskan Acquaaah mengenai diferensiasi, perbedaan-perbedaan yang diterapkan suatu perusahaan untuk dijadikan suatu keunggulan yang sulit untuk ditiru pesaing perusahaan lain akan menjadi indikator dari keunggulan kompetitif suatu produk. Adapun diferensiasi perusahaan Huawei yang telah ditulis Liu Y memaparkan beberapa poin diferensiasi Huawei yang menjadikan produk mereka unggul dari kompetitor lain. Poin-poin tersebut diantaranya:

1. Diferensiasi gaji pokok. Setiap karyawan percaya bahwa gaji dan penghargaan adalah bagian penting dari organisasi manajemen Sumber Daya Manusia. Tetapi setiap negara cenderung memberi kompensasi kepada pekerjanya atas waktu dan komitmen yang mereka bawa ke tempat kerja benar-benar berbeda. Di Amerika, kebanyakan orang lebih baik secara finansial, gaji umumnya tidak dipertimbangkan menjadi faktor motivasi yang kuat (kecuali jika itu adalah gaji “tips”; yaitu, 20 persen atau lebih). Kenaikan gaji didasarkan pada satu set kriteria yang terkait dengan prestasi, kesetaraan dan senioritas; dan tren yang muncul ke arah penggunaan gaji pokok yang dikombinasikan dengan keuntungan yang terbagi telah diamati. Di Cina, sebagian besar pendapatan

pekerja masih rendah, imbalan uang memiliki peran yang jauh lebih penting. Gaji masih merupakan insentif yang paling penting.

2. Diferensiasi berbagai pembayaran. Budaya nasional mempengaruhi efisiensi berbagai formula dan teknik pembayaran. White et al mencatat perbandingan internasional dari sistem pembayaran fokus pada empat aspek. Masing-masing dari mereka memiliki penyebab budaya:

- fokus pengambilan keputusan (mencerminkan penekanan pada sentralisasi dan otoritas hierarkis, sikap terhadap pekerja partisipasi). Banyak manajer di Amerika percaya bahwa kebutuhan fisiologis dasar orang akan keselamatan dan keamanan telah terpenuhi dan oleh karena itu hanya kesempatan untuk memenuhi kebutuhan tingkat tinggi yang akan memotivasi kebanyakan orang. Mereka percaya bahwa mayoritas orang yang bekerja untuk mereka ingin mengembangkan hubungan interpersonal yang ditandai dengan kepercayaan dan komunikasi terbuka. Manajer Cina sangat percaya bahwa manajer harus mengutamakan kesejahteraan pekerja atas produksi. Mereka mendorong kolaborasi dan partisipasi luas dalam pengambilan keputusan dengan menggantikan individu imbalan dengan imbalan kolektif, dan menekankan demokrasi dan desentralisasi.
- Kriteria manajemen untuk keputusan penentuan gaji (mencerminkan pola pikir yang berbeda, faktor penyebab yang dirasakan, dan skema kognitif yang digunakan manajer untuk menafsirkan secara berbeda apa yang mungkin menjadi ide umum). Misalnya, di Perusahaan-perusahaan Amerika Serikat, sangat berkaitan erat dengan kinerja. Pendaftar baru yang berkinerja tinggi di organisasi mungkin dihargai lebih tinggi daripada mereka yang berstatus lebih tinggi dalam organisasi. Perusahaan Cina

akan menjaga karyawan melalui perumahan dan manfaat sosial lainnya, yang didasarkan pada efek loyalitas yang kuat. Dengan kata lain, mereka percaya bahwa kinerja bersifat jangka pendek, sedangkan loyalitas dan rasa memiliki bersifat jangka panjang.

- Pengaruh strategi penghargaan tertentu pada perilaku karyawan (mencerminkan peran nilai-nilai dan sikap dan perilaku aktual yang dihasilkan oleh nilai-nilai ini). Di Amerika, profesional baru cenderung berpendidikan tinggi, ambisius, dan pandai berbicara. Kebanyakan dari mereka memiliki latar belakang teknik atau ilmu fisika. Tentu saja, bagi para profesional baru seperti itu, penghargaan yang paling berharga adalah tantangan pekerjaan, tanggung jawab, dan umpan balik. Di Tiongkok, gaji dan penghargaan intrinsik sama pentingnya bagi para profesional. Khususnya di kawasan ekonomi khusus Cina, bahwa lingkungan kelembagaan dan sosial yang berubah secara radikal dapat mengubah psikologis yang sebelumnya mengakar penentu perilaku penghargaan, seperti keadilan distributif.
- Konten dan praktik paket hadiah aktual di berbagai negara (bertindak sebagai campuran dari tiga di atas faktor). Pengusaha di seluruh Eropa, misalnya, umumnya telah beralih dari struktur gaji yang lebih kaku dan meningkatkan penggunaan pembayaran variabel mereka. Perusahaan Jepang cenderung menggunakan sistem pembayaran nenko berdasarkan senioritas. Di Cina, gaji kurang penting dibandingkan berbagai tunjangan (perumahan, makanan, penitipan anak, dll) biasanya disediakan untuk karyawan.

3. Diferensiasi tunjangan karyawan. Di negara-negara seperti Nordik, ketentuan pengasuhan anak yang murah hati didirikan oleh negara, jadi

pengasuhan anak tidak dilihat sebagai bagian penting dari tunjangan karyawan. Di Prancis, karyawan lebih suka mendapatkan sebagian besar dari tunjangan pembayaran dan penghargaan mereka secara tunai dan bebas untuk membelanjakannya sesuai keinginan. Di Amerika, liburan secara tradisional dibatasi dua minggu per tahun, sementara orang Eropa mungkin mengharapkan liburan lima minggu. Di negara-negara di mana 'jeda karir' umumnya mengacu pada sesuatu yang diambil wanita ketika anak-anak mereka masih kecil, seperti Inggris; di Prancis itu adalah hak hukum untuk cuti dari pekerjaan untuk tujuan pendidikan.

4. Diferensiasi area pelatihan karyawan. Negara-negara Eropa tengah dan timur setelah keruntuhan pemerintah Komunis ada suatu kebutuhan untuk pelatihan di bidang-bidang seperti pemasaran yang menjadi semakin dibutuhkan. Di seluruh Eropa, empat mata pelajaran teratas adalah manajemen manusia(supervising), teknologi informasi, manajemen perencanaan, dan keterampilan layanan pelanggan. Di Asia, pelatihan IT tampaknya lebih umum; keterampilan layanan pelanggan tidak begitu tinggi.

Dengan mengembangkan kombinasi penghargaan finansial dan non-finansial, yang dirancang untuk individu dan tim mungkin bermanfaat bagi perusahaan IT top Cina untuk lingkungan internasional saat ini. Strategi hadiah saat ini dari Huawei, Haier dan Lenovo memenuhi kebutuhan pengembangan industri TI dalam negeri, sehingga mereka berhasil di pasar Cina. Namun, sebagai perusahaan transnasional, ketiga perusahaan IT menghadapi karyawan yang bervariasi tidak hanya domestik tetapi juga internasional. Diferensiasi karyawan dan diversifikasi kebutuhan mendorong perusahaan untuk menerapkan kombinasi strategi penghargaan untuk menanggapi kasus-kasus yang berubah. Tren perkembangan masa depan menunjukkan bahwa siapa yang menang

dalam perang menarik dan mempertahankan talenta dengan menerapkan strategi penghargaan yang efektif, yang unik dapat berhasil dalam sengit kompetisi.⁹¹

4.3 kebijakan anti-dumping Amerika terhadap penjualan smarphone Huawei Cina

Setelah sebelumnya Amerika berhenti melakukan tuduhan mata-mata ke perusahaan huawei semenjak presiden donald trump menjabat presiden amerika, namun konfrontasi pemerintah Amerika ke Cina secara umum dan khususnya Perusahaan Huawei tidak berhenti. Dari mulai dicanangkan pada tahun 2016, regulasi Anti-dumping Amerika ditandatangani pada tahun 2017 dengan membawa sejumlah nama perusahaan asal Cina masuk dalam daftar produk yang dilarang beredar di Amerika, termasuk Smartphone Huawei.

Pemerintah Amerika Serikat melihat sebuah harga produk yang mampu dijual secara global lebih murah dari produk buatan Amerika Serikat sendiri memiliki dua pandangan. Jika harga produk tersebut perbandingannya masih satu setengah hingga dua kali lebih murah dari produk buatan Amerika, maka hal tersebut tidak mempengaruhi perusahaan lokal Amerika Serikat secara signifikan. Misalnya produk samsung dan LG asal korea selatan , produk sony asal jepang, produk acer dan asus asal taiwan dan sebagainya.

Dari berbagai macam produk smartphone Impor yang beredar di pasar smartphone Amerika, banyak merek dan spesifikasi smartphone yang beragam serta murah jika dibandingkan dengan harga smartphone Iphone yang buatan lokal Amerika. Berikut beberapa brand samrtphone Impor yang beredar di Amerika sebelum regulasi Anti-dumping diterapkan beserta harga unit untuk spesifikasi tertingginya.

⁹¹ Ibid Liu Y hal 123-124

Samsung yang mengeluarkan seri pertama galaxy S i9000 di tahun 2010 saat perilisan dihargai 400 US dollar⁹². LG yang mengeluarkan tipe KH5200 yang memakai sistem operasi andriod saat perilisan dihargai 201 US dollar⁹³. Sony ericsson yang mengeluarkan seri tertingginya bernama SE xperia X10 di tahun yang sama dihargai 683 US dollar⁹⁴. Dari acer mengeluarkan produk smartphone bertipe stream dengan harga perilisan sebesar 145 US dollar⁹⁵. Asus sendiri yang terkenal berkat produk laptopnya mengeluarkan smartphone dengan seri P835 dengan harga perilisan sebesar 448 US dollar⁹⁶. Untuk Huawei, mereka mengeluarkan seri U9000 IDEOS X6 dengan harga perilisan sebesar 100 US dollar⁹⁷.

Sedangkan untuk produk smartphone asal Amerika sendiri, Apple dengan iphonenya mengeluarkan seri iphone 4 yang dihargai saat perilisan sebesar 299 US dollar. Namun harga ini berlaku dengan syarat khusus bagi pembeli yang ingin membeli Iphone di wilayah Amerika Serikat. Terdapat aturan yang mengharuskan pembeli wajib berlangganan kontrak dengan penyedia atau

⁹² Kapyu. 2010. *Samsung I9000 8 GB Galaxy S Unlocked GSM Smartphone with 5 MP Camera, Android OS, Touchscreen, Wi-Fi, GPS and MicroSD Slot - Unlocked Phone - No Warranty*Black.Good.kapyu.com.https://goods.kapyu.com/gi/EN/4f4388bb3d72220a7902dc7b/8806071164014_8806071300146_8808993924400_8808993989218/Samsung%20I9000%208%20GB%20Galaxy%20S%20Unlocked%20GSM%20Smartphone%20with%205%20MP%20Camera%20Android%20OS%20. Diakses tanggal 1 september 2022.

⁹³ Mobiledokan. 2010. *LG KH5200 Andro-1 - United States Price*. Mobiledokan.mobi.com.<https://mobiledokan.mobi/us/lg-kh5200-andro-1-in-united-states/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

⁹⁴ Victor J. 2010. *Unlocked Sony Ericsson Xperia X10 coming March 29 with a hefty price tag*. PhoneArena.com. https://www.phonearena.com/news/Unlocked-Sony-Ericsson-Xperia-X10-coming-March-29-with-a-hefty-price-tag_id9489. Diakses tanggal 1 September 2022

⁹⁵ Mobiledokan. 2010. *Acer Stream - United States Price*. Mobiledokan.mobi.com.<https://mobiledokan.mobi/us/acer-stream-in-united-states/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

⁹⁶ Mobiledokan. 2009. *Asus P835 - United States Price*. Mobiledokan.mobi.com.<https://mobiledokan.mobi/us/asus-p835-in-united-states/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

⁹⁷ Mobiledokan. 2010. *Huawei U9000 IDEOS X6 - United States Price*. Mobiledokan.mobi.com. <https://mobiledokan.mobi/us/huawei-u9000-ideos-x6-in-united-states/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

penyalur produk Iphone dalam hal ini sebuah perusahaan bernama AT&T selama dua tahun. Jika tidak berlangganan namun ingin segera membeli Iphone terbaru, harus mengeluarkan biaya sebesar 699 US dollar⁹⁸. Untuk lebih lengkapnya, data brand smartphone beserta harganya telah disusun dalam tabel 3.

Harga perilsan smartphone tahun 2010 di negara Amerika Serikat

Nama brand smartphone	Type smartphone	Harga perilsan (USD)
Apple	Iphone 4	299
Samsung	Galaxy S i9000	400
LG	KH 5200 andro-1	201
Sony	Xperia X10	683
Acer	Acer stream	145
Asus	P835	448
Huawei	U 9000 IDEOS X6	100

Tabel 3 (Source) tabel dibuat sendiri berdasarkan referensi beerbagai website penjualan smartphone tahun 2010 seperti kapyu.com, PhoneArena.com, mobiledoka.com dan juga Osxdaily.

dalam tabel diatas terlihat harga smartphone yang bervariasi. Sony memiliki harga perilsan tertinggi. Hal ini wajar jika mengingat sony telah menjadi brand handphone yang setara dengan nokia sejak awal. Pembeli telah mengenal brand sony ini sejak lama. Samsung yang berada di peringkat kedua untuk harga tertinggi perilsan smartphone juga tidak jauh berbeda dengan yang dialami sony. Samsung juga adalah brand yang cukup lama dalam dunia selular.

Untuk Asus sendiri, brand ini lebih dikenal publik sebagai brand yang memproduksi laptop. Ketiga brand ini (samsung, sony dan Asus) telah memiliki pelanggan tetap akibat besarnya nama brand mereka untuk skala global. Maka wajar jika harga perilsan smartphone ketiga brand ini berada di atas harga brand lain mencapai lebih dari 400 US dollar.

⁹⁸ OsxDaily. 2010. iPhone 4 price without contract. OsxDaily.com. <https://osxdaily.com/2010/07/08/iphone-4-price-without-contract/>. Diakses tanggal 1 September 2022.

LG menyesuaikan harga perilsan smartphone mereka dengan harga Iphone dengan tetap berada di kisaran 200 US dollar. Hanya ada dua brand smartphone yang menjual produk mereka di amerika serikat diharga kurang dari 200 US dollar. Acer yang menjual smartphonenya dengan harga perilsan 145 US dollar masih dilihat wajar bagi perusahaan Apple maupun pemerintah Amerika Serikat. Harga itu dinilai wajar bagi produk yang berfokus pada kuantitas untuk bersaing dengan produk yang berfokus pada kualitas, apalagi memikirkan produk Acer adalah brand baru di dunia smartphone yang mencoba memasarkan produknya di luar negara taiwan.

Berbeda dengan Acer, Huawei berani menjual smartphone mereka dengan harga perilsan yang hanya 100 US dollar. Belum lagi mengingat harga yang terbilang sangat murah ini adalah untuk seri tertinggi yang dikeluarkan Huawei di tahun 2010. Perbandingan harga perilsan smartphone Huawei dengan produk Apple sangat jauh, hanya sepertiga dari harga smartphone Iphone yang dirilis pada tahun yang sama. Belum lagi mengingat syarat khusus yang mengharuskan pembeli Iphone untuk berlangganan servis ke AT&T selama 2 tahun untuk mendapatkan harga perilsan Iphone 299 US dollar.

Akibat harga produk Huawei inilah yang membuat para pengusaha di perusahaan Apple khawatir sehingga pemerintah harus mengeluarkan proteksi untuk melindungi para pengusaha ini dari produk impor yang teramat murah. Hasil proteksi ini nantinya akan disahkan pada tahun 2016 oleh presiden Donald Trump sebagai regulasi anti-dumping Amerika.

Berdasarkan keterangan menurut Gabrielle Mercau dalam buku *antidumping and antitrust issues in free-trade areas: under what legal condition should an extended application of the provisions against abuse of a dominant position replace antidumping measures within the north American free trade area,*

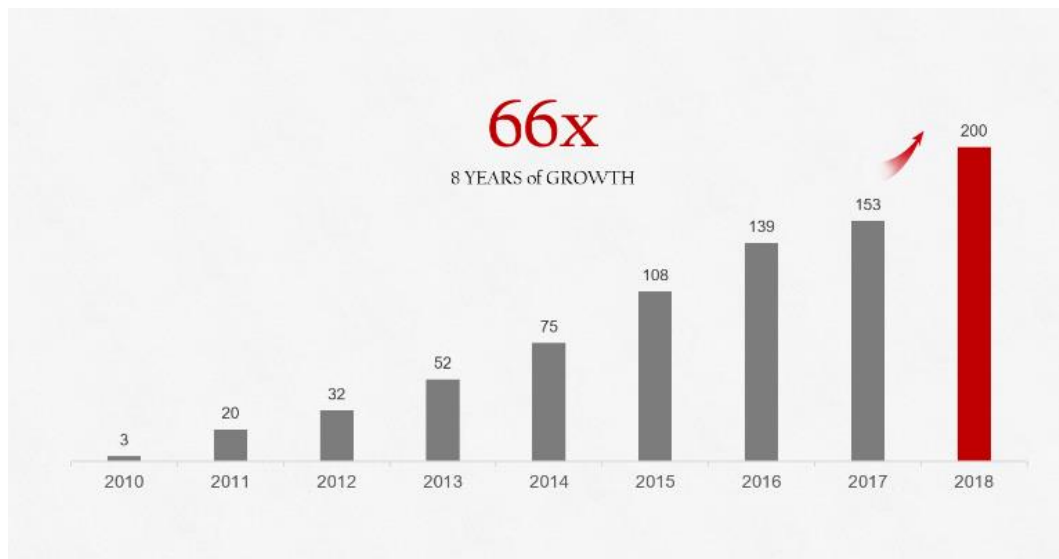
beliau menjelaskan ada lima tipe dumping berdasar pada kekuatan pasar, tujuan dari eksportir dan struktur pasar impor yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Market Expansion Dumping*, yakni mendapatkan keuntungan dari perusahaan pasar pengekspor dengan cara “mark-up” yang lebih rendah dari pasar impor. Hal ini disebabkan karena menghadapi elastisitas permintaan, permintaan yang dimaksud yaitu permintaan yang lebih besar dan selama harga yang ditawarkan rendah.
2. *Cyclical Dumping*, yakni kemunculan biaya margin yang rendah atau tidak jelas, yang dapat memicu kondisi kelebihan kapasitas produksi yang terpisah dari pembuatan produk tertentu dan biaya produksi.
3. *State Trading Dumping*, yang hampir sama dengan kategori dumping lainnya, hanya saja yang lebih menonjol dari segi akuisisi moneterinya.
4. *Strategic Dumping*, yakni menggambarkan ekspor yang merugikan pada perusahaan pesaing di negara pengimpor dengan melalui strategi keseluruhan, baik dengan cara pembatasan masuknya produk yang sama maupun dengan cara pemotongan harga ekspor. Hal tersebut dapat dilihat dengan penggambaran seperti ini, jika dalam tolak ukur skala ekonomi mendapatkan bagian dari porsi pasar domestik cukup besar dari tiap eksportir independen, maka mereka dapat memperoleh keuntungan dari pesaing-pesaing asing dengan besarnya biaya yang harus dikeluarkan.
5. *Predatory Dumping*, yakni ekspor produk secara massif atau massal yang berlimpah sehingga dapat mempengaruhi harga dan dengan harga rendah yang dimaksud untuk mendepak pesaing dari pasaran, untuk dapat memonopoli harga di pasar negara pengimpor, sehingga dapat

berakibat pada matinya perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang sejenis.⁹⁹

Berdasarkan kategori dari Gabrielle, tindakan Dumping yang dituduhkan pemerintah Amerika ke Huawei mencakup dua poin yaitu market expansion dumping dan strategic dumping.

1. Market expansion dumping



Huawei smartphone shipments from 2010 to 2018 (in millions of units)

Gambar 2 : pengiriman smartphone huawei secara global¹⁰⁰

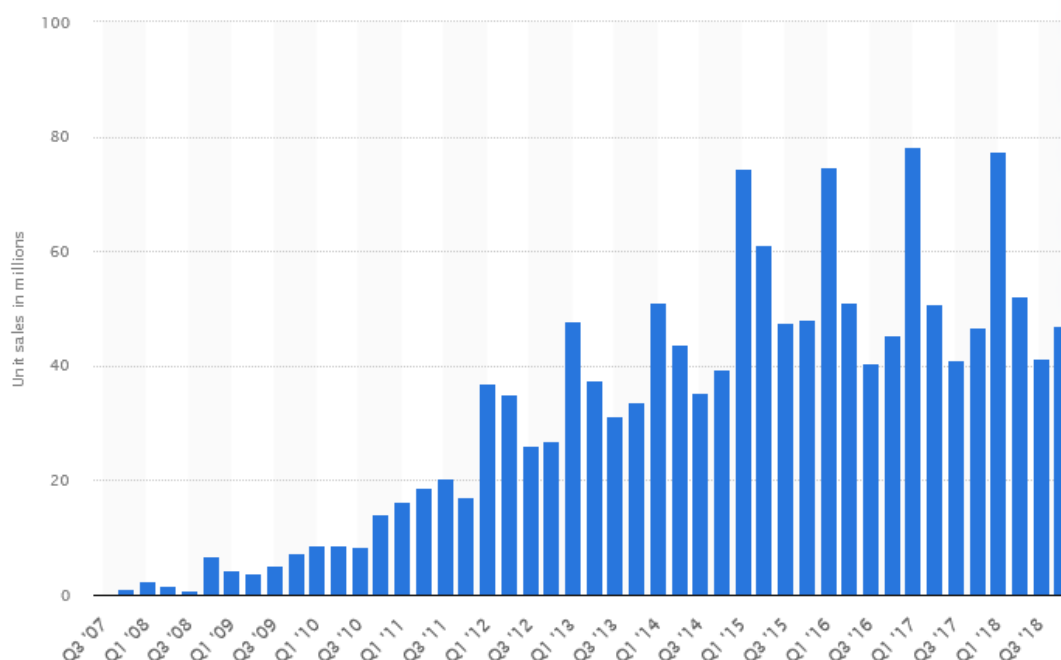
huawei dituduh dengan sengaja mengirimkan unit smartphone dengan harga murah untuk memaksa tumbuhnya market share di seluruh negara di dunia. Melalui pengiriman yang produknya jauh lebih murah dibanding dengan produk lokal di negara penerima barang, huawei memaksa munculnya

⁹⁹ Gabrielle Merceau, 1993, *antidumping and antitrust issues in free-trade areas: under what legal condition should an extended application of the provisions against abuse of a dominant position replace antidumping measures within the north American free trade area?*, *international competition law*, university college London, proquest, hal 9-11 (<https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/10099327/>) diakses tanggal 8 Oktober 2022

¹⁰⁰ Huawei Global. 2018. Huawei's Annual Smartphone Shipments Exceed 200 Million Units, a New All-Time High. (<https://consumer.huawei.com/en/press/news/2018/huawei-annual-smartphone-shipments-exceed-200-million-units/>) diakses tanggal 8 Oktober 2022

ketergantungan akan barang buatan Huawei sehingga memaksa pemerintah negara penerima semakin menambah impor barang akibat permintaan masyarakat yang meningkat. Hal ini yang menyebabkan munculnya market share secara paksa dari Huawei yang membuat negara terpaksa untuk lebih membuka kerjasama dengan perusahaan MNC seperti Huawei dengan membuka kerjasama investasi yang berorientasi tidak hanya pada barang melainkan juga termasuk jasa seperti service senter, toko offline dan lain-lain.

Global Apple iPhone sales from 3rd quarter 2007 to 4th quarter 2018 (in million units)*



Gambar 3 : penjualan Iphone secara global dari 2007-2018¹⁰¹

Hal ini dianggap bahaya untuk pengusaha lokal Amerika karena masyarakat lebih tertarik dengan produk impor yang lebih murah. Permintaan masyarakat ini memaksa Amerika untuk menambah impor unit smarthphone

¹⁰¹ Statista. 2022. Global Apple iPhone sales from 3rd quarter 2007 to 4th quarter 2018 (<https://www.statista.com/statistics/263401/global-apple-iphone-sales-since-3rd-quarter-2007/>) diakses tanggal 8 oktober 2022

Huawei yang sekaligus mengurangi minat masyarakat terhadap produk lokal yang lebih mahal. Apalagi munculnya market share Huawei di seluruh dunia yang dianggap memaksa bertepatan dengan krisis ekonomi global dimana masyarakat lebih memilih produk dengan nilai guna yang sama namun dengan nilai barang yang murah. Sinergi antara produk impor yang murah dan krisis ekonomi global yang melanda dunia inilah yang dianggap dapat membahayakan para pengusaha lokal Amerika sehingga dengan alasan proteksi, Amerika menjatuhkan hukuman regulasi anti-dumping kepada Huawei.

2. Strategic dumping

Alasan lain mengapa perusahaan Huawei dituduh melakukan dumping oleh pemerintah Amerika adalah penerapan tarif pajak yang jauh lebih murah untuk barang impor jika dibandingkan dengan pajak tambahan yang harus dikeluarkan untuk barang smartphone lokal amerika. Hal ini dianggap menguntungkan oleh pihak Importir dalam negara Amerika karena keuntungan penjualan samrtphone Huawei lebih besar dibanding menjual produk Iphone jika melihat pada perbandingan pajak yang harus dibayarkan pihak importir ataupun reseller sebelum menjual kembali smartphone tersebut ke masyarakat.

Hal ini juga dianggap berbahaya oleh pemerintah Amerika sebab dengan banyaknya importir yang menjual smartphone Huawei dengan tarif pajak yang rendah, akan mengurangi pendapatan negara dari segi pajak. Hal ini karena produk lokal yang diharapkan dapat menyumbang pemasukan negara lebih banyak melalui tarif pajak tidak lebih laku dan dari produk impor.

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Persaingan di antara amerika serikat dan cina menyebar ke banyak sektor. Salah satunya di bidang ekonomi dan politik yang menyeret perusahaan smarphone huawei sebagai terduga pelaku penjualan barang impor yang dijual sangat murah sampai tidak wajar hingga akhirnya membebani industri lokal negara importir. Hal ini dikenal sebagai tindakan dumping.

Akibat tindakan dumping ini akhirnya amerika serikat melalui presiden Donald Trump di tahun 2016 memberlakukan regulasi anti-dumping sebagai proteksi untuk pelaku industri lokal ditengah beredarnya produk impor yang sangat murah sehingga dapat mematikan industri lokal negara amerika.

Walaupun dinyatakan pelaku kejahatan dumping oleh amerika, perusahaan huawei yang mengadopsi strategi keunggulan kompetitif versi cina menjelaskan alasan dibalik produk buatan cina yang salah satunya adalah smarphone huawei cina dapat dihargai murah. Indikator strategi yang menjadi keunggulan kompetitif meliputi gaji pokok, insentif jangka panjang, pelatihan dan pengembangan karyawan serta pajak ekspor yang murah.

Kunci dari produk cina termasuk smartphone huawei dapat dihargai murah terletak pada upah buruh dan pajak ekspor yang murah. Dengan upah buruh yang murah, huawei dapat mempekerjakan SDM lebih banyak ketimbang perusahaan smartphone dari negara lain. Dengan SDM yang banyak, produktifitas perusahaan akan lebih cepat, produk barang akan lebih banyak, dan akhirnya prinsip ekonomi berlaku "jika kuantitas produk meningkat, harga produk turun".

Mengenai pajak ekspor, huawei melalui regulasi pemerintah Cina berusaha menekan pajak ekspor serendah mungkin. Dengan pajak ekspor yang rendah, harga produk di luar negeri dapat dijual dengan lebih murah. Kuantitas penjualan produk akan meningkat. Hal ini wajar untuk sebuah perusahaan yang lebih berfokus pada jumlah penjualan, bukan kualitas penjualan. Pembayaran terkait kinerja, pelatihan dan

Adapun mengenai kebijakan anti-dumping amerika serikat yang dikeluarkan pada tahun 2016, jika mengacu pada brand Smartphone Iphone sebagai brand lokal amerika serikat, kekhawatiran pengusaha di perusahaan Apple muncul karena Huawei sebagai salah satu brand smartphone Impor Amerika Serikat berani menjual produk smartphone mereka dengan harga tiga kali lebih murah dari harga produk lokal Amerika. Brand smartphone lain tidak ada yang berpikiran untuk menjual produk mereka di negara lain dengan harga tiga kali lebih murah dibanding harga produk lokal negara importir. Hal inilah yang menjadi kekhawatiran pengusaha Apple sehingga membuat pemerintah Amerika Serikat harus menyusun regulasi untuk memproteksi para pengusaha ini.

Melalui indikator tipe dumpingnya, Huawei melanggar 2 poin anti-dumping yaitu market expansion dumping dimana Huawei dengan sengaja menjual produknya ke negara lain dengan tujuan memaksa munculnya market share di negara importir agar menimbulkan ketergantungan di masyarakat negara importir sekaligus memaksa pemerintah negara importir menjalin kerjasama bisnis dengan membuka kantor penjualan produk secara langsung, membuka service center serta mengimpor lebih banyak sparepart (suku cadang) ke dalam negeri.

Poin kedua yang dilanggar Huawei adalah strategic dumping dimana penetapan pajak ekspor yang murah menjadi alasan para reseller negara Amerika lebih memilih menjual produk Huawei. Alasannya pajak ekspor yang

murah lebih menguntungkan dari segi penjualan dibanding menjual Iphone yang pajaknya jauh lebih mahal meskipun Iphone adalah produk lokal Amerika. Reseller membayar lebih sedikit uang pajak untuk mengirimkan smartphone Huawei ke Amerika dibanding menjual Iphone yang uang pajaknya jauh lebih besar. Selisih pajak yang dibayarkan reseller membuat suatu kesimpulan bahwa menjual smartphone Huawei di Amerika lebih menguntungkan.

Tindakan menjual produk dengan harga tiga kali lebih murah dan penetapan pajak ekspor murah inilah yang oleh pemerintah Amerika Serikat sebagai tindakan Dumping sehingga menurut menurut regulasi yang telah diatur oleh pemerintah Amerika Serikat, Huawei masuk ke dalam daftar anti-dumping yang produknya dilarang beredar di Amerika Serikat.

5.2 Saran

1. Dari lima poin indikator keunggulan komparatif Huawei dalam menetapkan harga yang murah untuk produknya hanya penetapan gaji pokok dan pajak ekspor yang murah saja yang memiliki dampak untuk mempengaruhi harga produk, huawei sebaiknya lebih memperhatikan indikator lain agar keunggulan kompetitif yang digunakan berjalan maksimal, atau hanya berfokus pada indikator yang memiliki dampak paling besar bagi produknya.
2. walaupun penetapan gaji pokok dan penerapan pajak ekspor murah menjadi indikator paling berhasil dalam upaya Huawei menjual produk yang murah di seluruh dunia, namun indikator tersebut malah menjadi bukti terkait tuduhan anti-dumping Amerika. Huawei sebaiknya memperhatikan batasan terkait penetapan harga produk serta penerapan pajak ekspor mengingat tiap negara memiliki regulasi yang berbeda dalam melihat penerapan indikator keunggulan.

Daftar Pustaka

- acer stream - united states*. (2010). Diambil kembali dari mobiledokan:
<https://mobiledokan.mobi/us/acer-stream-in-united-states/>
- Acquaah, M. (2011). business strategy and competitive advantage in family businesses in ghana : the role of social networking relationships. *journal of developmental entrepreneurship*, 103-126.
- Aisyah, S., & Kuswanto. (2017). Pengaruh Pendapatan, Harga, dan Nilai Tukar Negara Mitra Dagang terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia. *Jurnal Ekonomi UNTIRTA*, 57-58.
- Akhtar, S., Ding, D. Z., & Ge, G. L. (2008). Strategic HRM practices and their impact on company performance in chinese enterprice. *Human Resource Management: Published in Cooperation with the School of Business Administration, The University of Michigan and in alliance with the Society of Human Resources Management*, 15-32.
- Apple Iphone 6s is most expensive in India, china and south korea*. (2015). Diambil kembali dari BrandinginAsian:
<https://www.brandinginasia.com/apple-iphone-6s-is-most-expensive-in-south-korea-india-and-china/>
- Asus p835 - united states price*. (2009). Diambil kembali dari mobiledokan:
<https://mobiledokan.mobi/us/asus-p835-in-united-states/>.
- Azis, H., & Jayadi, A. (2018). Peta Persaingan Produk Ekspor Indonesia, Malaysia, Singapura dan thailand. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan UNAIR*, 1-3.
- Balaam, D., & Veseth, M. (1996). Introduction to Internastional Political Economy. New Jersey: Prentice Gall Inc.
- Ball, D. A., McCulloch, & Wendell, H. (2002). International bussiness. New York: McGraw Hill.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *journal of management*, 99-120.
- Blonigen, A. B., & Prusa, J. T. (2001). Nber Working Paper Series : Antidumping. *National Bureau of Economic Research*, 3-33.
- Boundreaux, & Donald, J. (2018). Peran Perdagangan Bebas dalam Menciptakan Kesejahteraan. *yayasan Cipta Sentosa*, 23.

- Cavusgil, S. T., Knight, G., Riesenberger, J. R., Rammal, H. G., & Rose, E. L. (2014). *International bussiness. pearson australia*.
- Dahlia, Siregar, D., & Zulkifli. (2015). *Competitiveness And Prospects Of Silk Commodity In The Future. unpad press*, 42.
- Dasgupta, M., Sahay, A., & Gupta, R. K. (2009). The role of knowledge management in innovation. *journal of information & knowledge management*, 317-330.
- Defenisi dan Regulasi antidumping di Indonesia*. (t.thn.). Dipetik 04 17, 2021, dari kompas: <https://www.kompas.com>
- Dumping "komite pengamanan perdagangan Indonesia*. (t.thn.). Dipetik 04 17, 2021, dari <http://kppei.kemendag.go.id>
- Epstein, Z. (2015). *Iphone 6s release date, pricing and preorders : everything you need to know*. Diambil kembali dari BGR.com: <https://bgr.com/general/iphone-6s-release-date-pricing-preorders-announced/>
- Finger, M. J. (1981). The industry-country incidence of 'less than fair value' cases in US import trade. *Quarterly review of economics and bussiness*, 79.
- Firdaus, M., & Silalahi, B. (2007). Posisi Bersaing Nenas dan Pisang Indonesia di Pasar Dunia. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 24.
- Gallaway, P. M., Blonigen, A. B., & Flynn. (1999). Welfire Costs of US Antidumping and Countervailing Duty Laws. *Journal Of International Economics*, 211-244.
- Gilpin, R. (2001). *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*. New Jersey: Princeton University Press.
- Huawei U9000 IDEOS X6 - United States*. (2010). Diambil kembali dari mobiledokan: <https://mobiledokan.mobi/us/huawei-u9000-ideos-x6-in-united-states/>
- Jackson , S. E., Schuler, R. S., & Jiang, K. (2014). An aspirational framework for strategic human resource management. *Academy of management annals*, 1-56.
- koetsier, j. (2012). *if apple really wants to win, something crazy needs to happen in 2013*. Diambil kembali dari ventura beats: <https://venturebeat.com/business/if-apple-really-wants-to-win-something-crazy-needs-to-happen-in-2013/>
- LG *KH5200 Andro-1*. (2010). Diambil kembali dari mobiledokan: <https://mobiledokan.mobi/us/lg-kh5200-andro-1-in-united-states/>

- Liu, Y. (2010). Reward strategy in chinese IT industry. *international Journal of bussiness and management*, 119.
- Meryani, A. (2011, april 14). *China Geser Jepang Jadi Kekuatan Ekonomi Nomor 2 Dunia*. Diambil kembali dari okezone ekonomi: <https://economy.okezone.com>
- mobile vendor market share north america jan 2017-jan 2021*. (t.thn.). Diambil kembali dari starcounter: <https://gs.statcounter.com/vendor-market-share/mobile/north-america/#monthly-201701-202101>
- Morrison. (2013). china's economic rise : history, trends, challenges, and implications for the united states. *congressional research service*, 20-22.
- Nadhiroh, F. (2015). *ponsel anti lupa Huawei siap masuk indonesia*. Diambil kembali dari detikNet: <https://inet.detik.com/consumer/d-3086718/ponsel-anti-lupa-huawei-siap-masuk-indonesia>
- Objek dan penelitian*. (t.thn.). Dipetik 04 22, 2021, dari UNIKOM: <http://elib.unikom.ac.id>
- Osxdaily*. (2010, 10 5). Diambil kembali dari Apple store pay: <https://osxdaily.com/2010/10/05/apple-store-pay/>.
- Osxdaily*. (2010, 07 08). Diambil kembali dari Iphone 4 price without contract: <https://osxdaily.com/2010/07/08/iphone-4-price-without-contract/>.
- pajak ekspor adalah : pengertian, tarif, dan contoh perhitungannya*. (2021). Diambil kembali dari Proconsult: <https://proconsult.id/pajak-ekspor/>.
- Petison, P., & Johri, L. M. (2006). Driving Harmony : philosophy of Toyota Motor Thailand. *strategic Direction*, 3-5.
- Porter. (1990). The competitive advantage of nations. *Harvard business review*, 73-91.
- Porter, M. E. (1996). Competitive advantage, agglomeration economies and regional policy. *International regional science review*, 85-90.
- Ricking, C., & Koesoemawiria, E. (2012). *DW*. Diambil kembali dari Akhir era upah murah di cina: <https://www.dw.com/id/akhir-era-upah-murah-di-cina/a-15689729>
- Samsung I9000 8 GB Galaxy S Unlocked GSM Smartphone with 5 MP Camera, Android OS, Touchscreen, Wi-Fi, GPS and MicroSD Slot - Unlocked Phone - No Warranty Black*. (2010). Diambil kembali dari kapyu: https://goods.kaypu.com/gi/EN/4f4388bb3d72220a7902dc7b/8806071164014_8806071300146_8808993924400_8808993989218/Samsung%20I9000%208%20GB%20Galaxy%20S%20Unlocked%20G

SM%20Smartphone%20with%205%20MP%20Camera%20Android%20OS%20.

- Schmidt, D. (2015). *huawei mate S smartphone review*. Diambil kembali dari notebookcheck: <https://www.notebookcheck.net/Huawei-Mate-S-Smartphone-Review.150832.0.html>.
- Silfiana, D. (20188). Pembangunan Teori Ekonomi Cina Berdasarkan Teori Deng Xiaoping dan Konsep Tiga Perwakilan. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional UNMUL*, 1066.
- Simic, R., Bolfek, B., & Stoic, A. (2008). document management system as source of competitive advantage. *9th International scientific conference new ways in manufacturing technologies*.
- Sood, M. (2018). Hukum Perdagangan Internasional. *Rajawali press*, 256.
- sukmana, g. (2009). objek dan penelitian. 35.
- the diplomat*. (2013, 12). Diambil kembali dari the diplomat.com: https://thedi diplomat-com.translate.goog/2013/12/huawei-officially-gives-up-on-the-us-market/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=op,sc.
- Tiezzy, s. (2013). *huawei officially given up on the us market*. Diambil kembali dari the diplomat: https://thedi diplomat-com.translate.goog/the-diplomat/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=op,sc
- Ulrich, D. (1997). measuring human resources : an overview of practice and a prescription for results. *Human Resource Management: Published in Cooperation with the School of Business Administration, The University of Michigan and in alliance with the Society of Human Resources Management*, 303-320.
- Victor, J. (2010). *Unlocked Sony ericsson Xperia X10 Comming march 29 with a hefty price tag*. Diambil kembali dari phonearena: https://www.phonearena.com/news/Unlocked-Sony-Ericsson-Xperia-X10-coming-March-29-with-a-hefty-price-tag_id9489.
- Wang, W. C., Lin, C. H., & Chu, Y. C. (2011). Types of competitive advantage and analysis. *International Journal of Business and Management*, 100.
- Yusdja, Y. (2004). Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Kooperatif. *Jurnal ekonomi dan Bisnis Indonesia UGM*, 55-64.